



snap
QR code



PENDIDIKAN TINGGI

Rr. M. I. Retno Susilorini

Anggota The Soegijapranata Institute

Kembalinya Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi ke pangkuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2019 mengisyaratkan bahwa Pendidikan Tinggi kembali melebur dalam sistem pendidikan nasional yang utuh. Bisa dimaklumi, Presiden Jokowi yang 'gregetan' terhadap Pendidikan Tinggi yang terkesan lambat merespon jaman, tiba-tiba melempar 'bola panas' ke civitas akademika dengan mengangkat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan millennial, Mas Menteri Nadiem Makarim. Kejutan paling panas dan kontroversial dari Mas Menteri adalah kebijakan "Kampus Merdeka". Seperti yang diduga, hal itu menggegerkan dunia Pendidikan Tinggi yang mengagungkan senioritas dan ritme budaya akademik konservatif. Peraturan Presiden No. 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan berbagai peraturan dan regulasi baru dari Mas Menteri di awal tahun 2020 selanjutnya menjadi pertanda 'renaissance' (*rebirth*, kelahiran kembali) Pendidikan Tinggi di Indonesia, untuk menghasilkan pemimpin yang unggul dan berdaya saing. UNIKA

Soegijapranata, sebagai salah satu aktor Pendidikan Tinggi di tanah air, ditantang untuk dapat mengejawantahkan spiritualisme Soegijapranata di era disrupsi ini, khususnya dalam menantang gelombang yang digemuruhkan oleh 'Renaissance' Pendidikan Tinggi.

Disrupsi Pendidikan Tinggi Global

Era Revolusi Industri 4.0 secara mengejutkan mendisrupsi dan membuyarkan tatanan konservatif Pendidikan Tinggi. **Bahkan, publik juga 'ditampar' fakta pekerjaan-pekerjaan yang akan muncul dan hilang di masa depan (Cornell University, et.al, 2019; McKinsey Global Institute, 2017). Secara umum, perubahan paradigma dan sistem pendidikan tinggi menjadi alasan disrupsi (Schwab, 2019; Choi, 2014). Impian Pendidikan Tinggi masa depan adalah tentang mahasiswa yang memperoleh keahlian dan bekal terjun ke dunia kerja. Mahasiswa masa depan akan 'asyik' dengan sistem pembelajaran yang *entertaining* dan memberi banyak pengalaman, mampu berpikir kritis,**

menulis, dan professional (Dewar, J, 2020). Masa depan pendidikan tinggi juga memerlukan para dosen yang memiliki kemampuan mengimplementasikan teknologi, bekerja dalam tim secara lintas dan multi disiplin, lebih fokus pada pengajaran (bukan riset dan administrasi). Para dosen juga dituntut dapat mengajar tanpa dibatasi ruang dan waktu (jam kerja), serta merencanakan dan menerapkan sistem penilaian pembelajaran yang lebih terbuka dan obyektif.

Profil Pendidikan Tinggi 5-10 tahun ke depan yang diinginkan saat ini menuntut Perguruan Tinggi (dan Program Studi) menerapkan teknologi dalam pembelajaran dan kurikulum. Perguruan Tinggi harus mampu menjadi wahana transformasi sosial dan menyiapkan mahasiswa untuk menyelesaikan isu global dengan memberikan pelatihan persiapan kerja dan karir. Sistem pembelajaran masa depan yang harus dilaksanakan Perguruan Tinggi adalah gabungan (*hybrid learning*) antara sistem konvensional dan 'daring'. Kurikulum harus disiapkan Program Studi untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja agar lulusan memiliki keahlian dan kompetensi pribadi yang unggul. Program Studi juga seluas mungkin didirikan dengan basis multi-disiplin untuk menangkap kebutuhan zaman. Pendidikan Tinggi harus lebih padat, singkat, memberikan pengetahuan dan keahlian lebih cepat, namun terjangkau dan afirmatif. Jelas, mimpi di atas sangat disruptif, dan sebagian civitas akademika enggan dari zona nyamannya untuk dapat lahir kembali dan bertarung untuk kemajuan.

'Old-Fashioned Bussines' dan 'Bussines as Ussual'

Saat Mas Menteri Nadiem menyampaikan bahwa gelar tidak menjamin kompetensi, kelulusan tidak menjamin kesiapan berkarya, dan akreditasi tidak menjamin mutu (04/12/2019), kembali dunia Pendidikan Tinggi gempur dan gegar. Bahkan, sebagian besar para penggiat mutu pendidikan tinggi mencerca dan 'oleng' karena 'Kode Keras' dari Mas Menteri. Pada kenyataannya, Pendidikan Tinggi lambat dan jalan di tempat selama beberapa dekade, 'Old-Fashioned Business'. Tembok tebal regulasi tentang Pendidikan Tinggi, sebut saja UU No. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU No. 14 Tahun 2015 tentang Guru dan Dosen, UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, bahkan menghalangi perubahan paradigma pendidikan tinggi yang lebih adaptif dan responsif terhadap masa depan. Alih-alih upaya peningkatan mutu Perguruan Tinggi dan Program Studi, kebijakan dan regulasi tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), dan Akreditasi (Perguruan Tinggi dan Program Studi) malah mematikan kreativitas dan inovasi Perguruan Tinggi (Indeks Inovasi Global 2019 Indonesia ada di peringkat ke-85). Dengan kata lain, Perguruan Tinggi berjalan rutin tanpa 'gebrakan' untuk menuju kemajuan, hanya menjalankan 'Bussines as Ussual'. Kebijakan terkait penjaminan mutu dan peningkatan publikasi ilmiah bahkan melahirkan 'berhala' Akreditasi dan Scopus, yang menimbulkan kepalsuan, manipulasi, dan jalan pintas bagi pihak-pihak yang menginginkannya. Beberapa regulasi tentang persyaratan dan penilaian kinerja institusi dan

individu menjadi sangat tidak masuk akal. Pendidikan Tinggi tidak lagi terjangkau dan afirmatif bagi masyarakat miskin dan di daerah terpencil.

Perilaku Disrupsi teknologi yang saat ini melanda dunia, terdiri 6 hal (6 *Ds Technology Disruption* yaitu *digitation, deception, disruption, dematerialization, demonetization and democratization*) dan merupakan reaksi berantai dari kemajuan teknologi, yang merupakan peta jalan perubahan yang sangat cepat serta menimbulkan pergolakan besar dan mendatangkan peluang (<https://www.diamandis.com/blog/exponential-roadmaps>). Tak pelak lagi, disrupsi menuntut Perguruan Tinggi untuk cepat beradaptasi dan berubah dengan paradigma baru. Perguruan Tinggi yang menjalankan 'Business as Usual' di era disrupsi ini akan berujung pada lembah kematian.

Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Spiritualisme Soegijapranata

Carut marut masalah pendidikan bukan isu baru melainkan sudah menjadi masalah penting di masa penjajahan Belanda. Saat itu, pendidikan merupakan barang mewah dan hanya dapat dinikmati kalangan bangsawan, atau kalangan tertentu dengan 'previllege'. Para peletak dasar-dasar pendidikan nasional Indonesia masa lampau, khususnya Ki Hajar Dewantara (yang juga adalah Bapak Pendidikan Nasional) dan Soegijapranata (pendidikan tentang kebangsaan dan kemanusiaan), telah merangkai benang merah pendidikan nasional yang mengkristal hingga saat ini. Kedua tokoh nasional tersebut secara kebetulan hidup pada masa yang sama saat penjajahan Belanda.

Pendidikan barat saat penjajahan Belanda yang cenderung berfungsi sebagai komoditas tidak selaras dengan pemikiran Ki Hajar Dewantara, yang kemudian meletakkan dasar pendidikan dengan sistem 'among' dan 'peguron' sebagai sistem pendidikan karakter, yang pada saat ini juga populer dengan istilah "Revolusi Mental". Sistem 'among' adalah pemberian kemerdekaan dan kebebasan pada anak atau murid untuk mengembangkan bakatnya sendiri dan kekuatan lahir dan batin (Darmawan, 2016), sedangkan sistem 'peguron' berarti sebagai tempat guru, sebagai tempat belajar, dan sebagai tempat pendidikan dalam masyarakat (Suparlan, 2015). Tujuan pendidikan adalah memajukan kesempurnaan hidup, sehingga sistem tersebut yang selanjutnya melahirkan Perguruan Taman Siswa. Ki Hajar Dewantara memiliki Konsep Tri Pusat Pendidikan (Suparlan, 2015) untuk dapat mencapai tujuan pendidikan seutuhnya, yaitu pendidikan keluarga, pendidikan pendidikan dalam alam perguruan dan pendidikan dalam alam pemuda atau masyarakat. Ki Hajar Dewantara mencita-citakan lahirnya calon pemimpin bangsa yang berkarakter *Ing Ngarsa Sung Tulodho, Ing Madya Mangun Karsa* dan *Tut Wuri Handayani*, yang dihasilkan oleh Konsep Tri Pusat Pendidikan.

Selaras dengan Ki Hajar Dewantara, Mgr. Alb. Soegijapranata memiliki filosofi pendidikan sebagai proses pengembangan karakter pribadi (Sudimin dan Gunawan, 2015). Secara khusus, Mgr. Alb. Soegijapranata memberi perhatian pada pendidikan kaum muda

agar dapat menjadi manusia yang unggul, *hoi aristoi*, serta memiliki keseimbangan antara berbagai aspek (keagamaan-kebangsaan, jasmani-rohani, agama-negara, keilmuan-keagamaan). Seperti halnya Tri Pusat Pendidikan Ki Hajar Dewantara, Mgr. Alb. Soegijapranata juga menekankan pendidikan dalam keluarga, pendidikan sekolah, dan pendidikan organisasi. Spiritualisme Soegijapranata adalah kemandirian dan keseimbangan dalam memadukan iman, keterlibatan sosial, budaya, dan pengetahuan. Ki Hajar Dewantara dan Mgr. Alb. Soegijapranata sepakat akan satu hal mendasar, yaitu pendidikan adalah mengembangkan kemanusiaan secara utuh.

“Renaissance” Pendidikan Tinggi

Era disrupsi berdampak jelas pada ‘kejutan’, sedikit ‘kekacauan’, dan peluang yang timbul. Perguruan Tinggi harus menghadapi kenyataan perubahan-perubahan dan harus menghadapinya dengan cara yang cerdas. Namun patut disadari bahwa era disrupsi juga mendatangkan kebaikan-kebaikan, antara lain bahwa Perguruan Tinggi akan makin menguat, makin kompetitif, dan makin dapat menyelenggarakan Pendidikan Tinggi yang mengedukasi para mahasiswa untuk siap terjun menghadapi situasi global dan pasar kerja (Mrig dan Sanaghan, 2019). Newman (1852) menyatakan bahwa Perguruan Tinggi harus sungguh memperhatikan mahasiswa dan keilmuan (akademik, Program Studi), yang menjadi esensi dari prinsip sebuah Universitas pada awal mulai tumbuh dan berkembang. Pendapat Newman bahwa Pendidikan Tinggi bertujuan mendidik (mengedukasi) para intelektual muda untuk dapat berpikir logis, memperoleh kebenaran, dan memahami adalah selaras dengan tujuan pendidikan untuk membentuk manusia menjadi sebenarnya manusia.

Sejarah peradaban manusia mencatat tumbuhnya ‘Generasi’ dari Universitas (dalam konteks ini adalah Perguruan Tinggi pada umumnya). Generasi dari Universitas bertransformasi dengan cara muncul, menyebar, dan memberi jalan pada generasi berikutnya (Zuti dan Lukovics, 2017). Setelah Universitas Generasi Satu, Dua, dan Tiga (Wissema, 2009), Çiçek (2018) memodelkan Universitas Generasi Keempat dengan karakteristik pendidikan dan inovasi terbuka serta berorientasi pada ekosistem, maka Lapteva dan Efimov (2016) memodelkan sebagai Universitas dengan karakteristik ‘*cognitive society*’. Dalam hal ini, Universitas yang memiliki kecerdasan kolektif akan berperan sebagai produsen ilmu pengetahuan baru di era digitalisasi teknologi saat ini.

“Renaissance” Pendidikan Tinggi bukan hanya sekedar menciptakan Generasi Lanjutan pasca Universitas Generasi Keempat, namun pendidikan tinggi yang mengembangkan kemanusiaan secara utuh. Spiritualisme Soegijapranata menjadi landasan bagi “Renaissance” Pendidikan Tinggi untuk mencapai kemandirian dan keseimbangan dalam memadukan iman, keterlibatan sosial, budaya, dan pengetahuan. Perguruan Tinggi harus mampu melahirkan ‘Dosen Penggerak yang Merdeka’ dan melahirkan lulusan yang akan menjadi pemimpin bangsa yang unggul, *hoi aristoi*, dan berdayasaing. Pendidikan

Tinggi harus ‘lahir kembali’ sebagai tempat pendidikan ‘keluarga’ civitas akademika bermutu yang adaptif, responsif, dan berintegritas, seperti yang dicita-citakan dalam spiritualisme Soegijapranata, agar menghasilkan para pemimpin yang jujur dan berintegritas.

DAFTAR PUSTAKA

- Çiçek, 2018. “New Generation University 4.0: a Case of European Leadership University ELU, EURI, Istanbul. Cornell University, INSEAD, dan WIPO (2019); *The Global Innovation Index 2019: Creating Healthy Lives—The Future of Medical Innovation*, Ithaca, Fontainebleau, and Geneva.
- Choi, EW., 2017. “Higher Education Regionalization in East Asia”, *International Higher Education*, No. 9., DOI: <http://dx.doi.org/10.6017/ihe.2017.90.9805>
- Darmawan, I Putu. (2016). “Pandangan dan Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara.”, Seminar Nasional dan Bedah Buku “Implementasi dan Filosofi Ajaran Ki Hadjar Dewantara Dalam Dunia Pendidikan Masa Kini” dan Seminar Hasil-Hasil Penelitian Pendidikan, Mei 2016, Salatiga, Jawa Tengah, Indonesia.
- Dewar, J, 2020. “Redefining the Role of Universities in the Modern Era”, diakses pada tanggal 12 Januari 2020 melalui tautan <https://www.thehighereducationreview.com/opinion/in-my-view/redefining-the-role-of-universities-in-the-modern-era-fid-184.html>.
- Lapteva, AV., Efimov, VS., 2016. “New Generation of Universities – University 4.0”, *Journal of Siberian Federal University. Humanities & Social Sciences*, Vol. 11, No. , pp. 2681-2696.
- McKinsey Global Institute, 2017. *Job Lost, Job Gained – Workforce Transitions in a Time of Automation*, McKinsey & Company.
- Mrig, A., Sanaghan, P., 2018. *The Future of Higher Education – Will Higher Education Seize Fail or Fall Victim to It?*, Franke Associates, Sponsor of the Midwest Board Chair Forum, Academic Impression, USA.
- Newman, JH., 1852. *The Idea of a University Defined and Illustrated - In Nine Discourses Delivered to the Catholics of Dublin*, Dublin.
- Schwab, K., 2019. *The Global Competitiveness Report 2019*, Insight Report, Full Edition, World Economic Forum.
- Sudimin, T., Gunawan, Y. 2015. *Semangat dan Perjuangan Mgr. Albertus Soegijapranata, SJ.*, Penerbit Kanisius dan Soegijapranata. Yogyakarta, Semarang.
- Suparlan, 2015. “Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Sumbangannya Bagi Pendidikan Indonesia”, *Jurnal Filsafat*, Vol. 25, No. 1, pp. 56-74.
- Wissema, J.G., 2009. *Towards the third generation university - Managing the university in transition*. Edward Elgar, Cheltenham, United Kingdom.
- Zuti, B., Lukovics, M., 2017. “‘Fourth Generation’ Universities and Regional Development”, SSRN, Paper 14148905. San Francisco, California. (<https://ssrn.com/abstract=3022721>)



KULIAH SESUAI DENGAN PASSION MENGANTARNYA MENJADI WISUDAWAN TERBAIK

Berawal dari ketertarikannya dalam hal desain, membuat mahasiswa **Dominikus Hermawan Adiguna** diarahkan oleh orangtuanya untuk menekuni kuliah Arsitektur di Unika Soegijapranata. Oleh karena pada dasarnya ia memang menyukai dan menekuni bidang desain, ia pun berhasil menyelesaikan studinya dengan IPK 3,65 serta mengantarnya menjadi salah satu lulusan terbaik periode Maret tahun 2020.

Mahasiswa kelahiran Semarang, dengan nama sapaan **Doni**, merupakan alumnus dari SMA Sedes Sapientiae Semarang yang berhasil meraih gelar Wisudawan Terbaik dari Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain Unika Soegijapranata Semarang.

Memperoleh prestasi sebagai Wisudawan Terbaik, seperti sebuah kado bagi nya di awal tahun ini, “Saya sangat senang karena seluruh perjuangan yang telah saya lakukan akhirnya membuahkan hasil yang baik,” jelasnya. Semua yang ia peroleh tentu dengan perjuangan dan kerja keras yang tiada henti untuk selalu mengusahakan yang terbaik, dan kini telah berbuah manis seperti pada motto hidupnya, “Kill Our Bad Thing and Be Better”.

Tugas akhirnya yang berjudul “Oceanarium Laut Karimunjawa Menggunakan Pendekatan Arsitektur Organik dan Sustainable Energy” memiliki kaitan dengan ekosistem terumbu karang di Karimunjawa. Aspek yang menjadi fokus kajian Doni adalah membuat bangunan yang didirikan di tengah laut sebagai tempat untuk konservasi terumbu karang di Karimunjawa, yang bertujuan untuk dapat memantau langsung perkembangan dari terumbu karang tersebut.

“Namun agar bangunan yang didirikan di tengah laut ini tidak merusak terumbu karang di bawahnya, saya merancang dengan sistem apung,” jelas Doni. Ia pun menceritakan alasannya mengambil topik ini, “pemilihan topik ini berangkat dari cinta saya terhadap aktivitas diving yang membuat kita bisa menikmati keindahan di

dunia laut yang berbeda dengan dunia di darat,” ungkap Doni.

Ia menceritakan bahwa dalam penelitiannya juga harus melakukan tinjauan langsung ke tempat yang menjadi target penelitiannya, “Saya bahkan melakukan *diving* untuk bisa meninjau lokasi yang menjadi target observasi saya,” jelas Doni.

Sebagai seorang mahasiswa Arsitektur, yang memiliki keahlian dalam menggambar, Doni juga memiliki hobi yaitu berbisnis. Hal ini terlihat, bahwa selama menjalani kuliah ia pun memiliki usaha sampingan *woodcrafting* yang membuat plakat dan aksesoris unik lainnya yang terbuat dari kayu. Produk-produknya biasa ia tawarkan melalui Instagram @twidee.gift.

Disamping banyaknya tugas kuliah dan usaha sampingannya, Doni tidak berhenti sampai disitu untuk mengembangkan *skill* nya. Ia pun sering mengikuti berbagai lomba desain arsitektur dan beberapa kali berhasil mendapatkan gelar sebagai juara. Doni pun membagikan pengalamannya dalam mengatur waktunya, “Agar kegiatan akademis tidak terganggu, saya sudah terbiasa untuk langsung menuntaskan setiap pekerjaan dan tugas yang saya dapat. Karena ketika kita menunda-nunda pekerjaan tersebut nantinya akan mempersulit kita dalam *manage* waktu kita dikemudian hari,” terang Doni.

Doni juga membagikan resepnya untuk menjadi lulusan terbaik, “Konsistensi dan *improve our knowledge insight and skill.*” Sebagai seorang mahasiswa yang baru saja menyelesaikan studinya, tentunya masih banyak keinginan dan cita-cita yang ingin dicapainya, salah satu yang menjadi cita-cita Doni adalah menjadi *Creativepreneur* Ber.Di.Ka. Ri. Tak lupa ia juga berpesan untuk para adik tingkatnya yang masih berjuang menyelesaikan masa studinya, “Stay curious, gain more experiences, skills, and competencies outside,” pungkas Doni.

Jangan Malas Meng*explore* Pengetahuan Baru

J. Mario Kukuh Anthorina, Pria kelahiran Semarang, 29 Mei 1996, Anak pertama dari pasangan Antonius Luddy Darmanto dan Katarina Sukmawardani mengaku senang dan bangga ketika mendengar dirinya terpilih sebagai wisudawan terbaik periode I tahun 2020 dari program studi Desain Komunikasi Visual (DKV) Fakultas Arsitektur dan Desain Unika Soegijapranata Semarang. Pria yang akrab disapa Mario ini berhasil lulus dengan Indeks Prestasi Kumulatif 3,32.

“Perasaan saya senang dan bangga. Pertama saya bangga terhadap pencapaian, kedua terhadap usaha diri sendiri. Menurut saya untuk mendapatkan hasil yang tidak gampang *tuh* butuh usaha yang keras dan keseriusan dalam berproses.” Kata Mario.

Pria kelahiran Semarang, 29 Mei 1996 ini menyampaikan alasan mengapa ia masuk DKV Unika Soegijapranata.

“Saya masuk DKV karena saya melihat kemampuan diri saya ada di situ sehingga munculah ketertarikan pada awalnya. Kemudian ketertarikan itu semakin bertambah ketika saya menjalani perkuliahan di DKV Unika. Saya merasa senang dengan yang saya pelajari, dan saya juga melihat bahwa saya bisa maju berkembang serta mendapat peluang kerja dari bidang ini.” Kata Mario.

“Sebenarnya dulu saya kembali ke Semarang karena saya kembali ke orang tua, lalu karena saat itu masih belum tau tentang Universitas Katolik yang oke di Semarang jadi saya masih mencari-cari dan bertanya-tanya ke orang. Lalu mendengar ada Unika, jadi saya memilih Unika.” tambahnya.

Mengenai skripsinya, alumnus SMA Seminari St. Petrus Canisius Mertoyudan ini mengangkat judul “Perancangan Desain Event Sebagai Strategi Guna Meningkatkan Eksistensi Musik Keroncong”. Dalam perancangannya ini, Mario menggunakan pendekatan event dan desain.

“Alasan saya mengangkat tema tersebut karena menurut saya event adalah sarana yang kompleks untuk mengaplikasikan apa yang telah dipelajari di DKV, baik itu dari segi promosi, *branding*, segi desain panggung, digital, konvensional dan non konvensional. Selain itu, *Event* juga menjadi kegiatan singkat yang mana ilmu kita bisa diterapkan di situ. Lalu kemudian, saya memilih event musik dalam perancangan ini karena musik sendiri merupakan hobi lain saya sejak dulu.” jelas Mario.

“Dalam perancangan ini, saya membuat pameran interaktif yang mana di sini saya memberikan informasi kepada masyarakat dan orang-orang yang datang mengenai musik keroncong, baik itu dalam hal sejarahnya, tokoh-tokohnya, kemudian alat-alat musik keroncong dan cara penggunaannya. Kemudian saya mendesain panggung yang mana di sana terdapat banyak desain juga yang saya terapkan. Lalu saya merancang promosi event itu dengan strategi konvensional seperti media cetak, dan non konvensional.”



“Melakukan apa yang bisa dilakukan dan memaksimalkan waktu yang ada”

“Targetnya adalah masyarakat Kota Semarang yang ingin menikmati event musik. Jadi saya ingin mengemas event musik keroncong dengan modern sehingga orang yang tidak tahu tentang music keroncong bisa tahu apa itu musik keroncong, sedangkan yang sudah tau tetap dapat menikmati musik keroncong dengan sajian yang lebih modern tanpa meninggalkan eksistensi musik keroncong. Saya menerapkan segala desain yang saya pelajari di DKV dalam perancangan event ini. Perancangan ini dibuat agar dapat menampilkan citra music keroncong itu. Tujuan akhirnya ialah dapat mempertahankan musik keroncong, karena saat ini, semakin berkembangnya jaman, eksistensinya musik keroncong semakin berkurang,” jelasnya.

“Kepada para mahasiswa Unika, apa yang kita dapatkan dari kampus itu belum seberapa bila dibandingkan dengan yang asli di lapangan. Dalam waktu empat tahun sebisa mungkin explore sendiri kemampuan kalian, jangan mengandalkan hanya pembelajaran di kampus saja supaya dapat pengetahuan yang luas. Teruntuk para mahasiswa DKV, karena desain itu dilandasi luas nya pengetahuan seorang desainer. Ketika desainer itu malas, maka dia akan kesulitan saat masuk dunia kerja. Jadi jangan malas untuk mengexplore pengetahuan baru.” pesan Mario. (CBL)

Bercita-cita Menjadi Engineer Profesional



Sebagai seorang mahasiswa Teknik Sipil yang disibukkan dengan berbagai tugas kuliah, tidak menjadi penghalang bagi **Liong, Andreas Setiawan Budiharjo** untuk juga aktif dalam kegiatan organisasi mahasiswa serta tetap berprestasi.

Alumnus SMA Kebon Dalem Semarang ini berhasil menorehkan prestasi sebagai Wisudawan Terbaik periode Maret 2020 dari Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Unika Soegijapranata dengan IPK 3,56.

Meraih gelar sebagai Wisudawan Terbaik tentunya merupakan hal yang tidak pernah ia sangka sebelumnya, “Tentunya saya senang dan bersyukur dapat menjadi Wisudawan Terbaik, serta ini pencapaian prestasi yang menjadi kebanggaan tersendiri,” jelasnya. “Milikilah target, lakukan yang terbaik, dan jangan putus asa” merupakan salah satu motivasi yang selalu ia pegang

hingga dapat memperoleh gelar lulusan terbaik.

Andreas, begitulah sapaannya, merupakan anak kedua dari dua bersaudara oleh Bapak Iksan Budiharjo Liong dan Ibu Nunuk Wahyuni, yang memiliki cita-cita sebagai seorang *Engineer* profesional. Ia menceritakan alasannya memilih Unika Soegijapranata sebagai tempat untuknya menimba ilmu. “Saya kuliah di Unika karena terkenal sebagai perguruan tinggi dengan mutunya yang baik dan Saya memilih jurusan Teknik Sipil karena saya menyukai bidang tersebut dan kebetulan Kakak dan sepupu saya juga ada yang berprofesi di bidang yang sama dengan jurusan yang saya ambil namun tidak seprofesi,” kata Andreas.

Dalam tugas akhirnya, Andreas memilih topik yang berjudul “Peningkatan Stabilitas Lereng dengan Soil Nailing Menggunakan Aplikasi PLAXIS (Studi Kasus di Jl. Burangrang Raya, Kel. Jangli, Kec. Tembalang, Kota Semarang)”. Ia menjelaskan alasannya ia memilih topik tersebut, “Pemilihan topik untuk tugas akhir ini saya pilih karena di Kota Semarang ini banyak pembangunan yang dilakukan pada daerah berlereng sehingga menurut saya perlu dikaji pada stabilitas lereng,” jelas Andreas.

Dalam menyelesaikan tugas akhir, ia berhasil menyelesaikan selama kurang lebih 8 bulan. Namun, tentunya terdapat beberapa kendala, seperti harus mempelajari program baru dan literatur-literatur yang akan digunakan, serta dalam pemodelan menggunakan PLAXIS beberapa kali harus direvisi sehingga memerlukan waktu dan tenaga lebih untuk menyelesaikan.

Ia menambahkan, “Dalam mempelajari program baru tersebut, saya juga mendapat bimbingan dari ahlinya dalam bidang geoslope sehingga ini menjadi sebuah pengalaman tersendiri bagi saya.” Namun diatas semuanya itu, ia tetap berjuang untuk memberikan yang terbaik seperti motto hidupnya yang selalu ia pegang, “Setiap masalah yang kamu hadapi tidak akan melebihi kemampuanmu dan pasti memiliki jalan keluar.”

Mahasiswa yang memiliki hobi bermain badminton ini, juga aktif dalam kegiatan berorganisasi yaitu Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Teknik (BEMFT) selama 2 periode yaitu pada periode 2015/2016 yang menjabat sebagai divisi pengembangan UKM dan pada periode 2016/2017 sebagai divisi Inventarisasi. Selain ia mengasah *softskillnya* pada kegiatan organisasi, Andreas juga aktif menjadi asisten mahasiswa sejak bulan Agustus 2017 hingga Desember 2019.

Namun, ditengah-tengah sibuknya berorganisasi, Andreas pun tetap dapat menyelesaikan tugas kuliahnya dengan baik, “Saya membagi waktu antara tugas kuliah dan kegiatan lain yakni dengan cara mengerjakan tugas-tugas kuliah sesegera mungkin setiap kali ada waktu, misalnya pada saat jeda waktu kuliah maupun jeda waktu di sela-sela kegiatan,” jelas Andreas.

Tak lupa ia juga berpesan untuk para adik tingkatnya yang masih berjuang menyelesaikan masa studinya, “Dalam menjalani kuliah harus semangat, berikan yang terbaik, maka hasil yang baik akan mengikuti,” pungkas Andreas.

Ciptakan Alat Sensor Otak

Sosok yang terlihat kalem dan ramah ini sering disapa Titis. Dia adalah salah satu wisudawan terbaik periode I tahun 2020 Unika Soegijapranata dari program studi (prodi) Teknik Elektro, dengan IPK 3,69 (dengan pujian).

Dengan nama lengkap **Titis Bagus Kurniadi**, dia adalah anak bungsu dari tiga bersaudara putra dari Bapak Yohanes Bernadi.

Dalam perjumpaan singkat, Titis sempat bercerita tentang pilihannya mendalami studi di prodi Teknik Elektro.

“Saya merupakan alumnus dari SMA Sedes Sapientiae, dan banyak teman saya yang juga memutuskan melanjutkan studi di Unika Soegijapranata. Sedang saya di Unika memilih Prodi Teknik Elektro, karena kakak saya yang nomor 2 juga alumnus Prodi Teknik Sipil Unika. Jadi saya pilih Teknik Elektro yang sama-sama bidang teknik,” jelasnya.

Ternyata pilihan Titis tepat karena dengan menjadi wisudawan terbaik di Prodi Teknik Elektro menunjukkan kompetensinya yang kuat di bidang teknik elektro.

Selanjutnya Titis juga membagikan pengalamannya saat menulis tugas akhir.

“Sewaktu pengajuan proposal tugas akhir, saya memang sempat mengutarakan kepada pembimbing saya bahwa saya ingin menulis tentang elektro medis, makanya saya diberi saran untuk membuat alat sensor otak,” ungkapnya.

Berikutnya saya coba pelajari sekitar dua bulan, baru kemudian mulai saya kerjakan tugas akhir saya, sambungnya.

Alat sensor otak yang saya ciptakan ini seperti alat rontgen, jadi untuk mengecek gelombang aktifitas otak dan dibandingkan antara orang yang sehat dengan orang yang sakit. Pada prinsipnya saya hanya membuat alatnya saja, apakah berfungsi atau tidak, dan manfaat alat ini bisa juga untuk mendeteksi penyakit otak, tuturnya.



Melihat keseriusannya dalam menciptakan alat sesor ini, Titis mengungkapkan bahwa profesi yang ingin dia geluti adalah bidang teknologi biomedis, namun juga apabila kondisinya memungkinkan dia juga berharap bisa melanjutkan studi.

Sebagai mahasiswa pada umumnya tentu pernah mengalami titik jenuh, dan Titis punya cara mengatasi itu yaitu dengan mengembangkan hobinya yaitu bermain *game* dan nonton sejarah atau dokumenter di *youtube*.

Sementara untuk kiat-kiat menjadi wisudawan terbaik, Titis melakukan dua hal yaitu fokus saat kuliah di kelas dan manajemen waktu.

“Saya pernah juga mengikuti beberapa kepanitiaan di kampus dan yang terakhir kemarin jadi komandan Resimen Mahasiswa (Menwa) Mahadipa Batalyon 919/ Pamungkas Unika Soegijapranata,” jelasnya.

Mengenai motto yang memotivasinya hingga menjadi yang terbaik adalah “Imajinasikan masa depanmu dan cobalah meraihnya.” (fas)



Berlandaskan tentang bagaimana pemenuhan hak pasien dalam produk pangan kemasan kategori “MD”, ibu Yustin mulai menulis tesis yang merupakan produk pangan yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat dan telah memenuhi standar keamanan pangan melalui pengawasan pre-market dan post-market.

Dalam penelitiannya ternyata fakta di lapangan masih ditemukan banyak produk pangan, sarana produksi dan sarana distribusi yang tidak memenuhi ketentuan. Hal ini menyebabkan tidak terpenuhinya hak konsumen atas kesehatan pengawasan produk pangan dalam kemasan kategori “MD” di kota Semarang yang dilaksanakan oleh BBPOM di Semarang,

“Kesulitan yang saya hadapi untuk mendapatkan data penelitian di supermarket sebagai responden semula akan dilakukan di 6 supermarket menjadi 3 supermarket dan sebagai gantinya responden adalah pedagang sembako di 3 pasar tradisional”, jelasnya rinci.

Hal lain, Ibu Yustin juga mengungkapkan hasil pembelajaran di Unika yang sangat menyenangkan. “Disini saya mendapat ilmu baru tentang hukum di bidang kesehatan baik terkait untuk tenaga kesehatan maupun produk-produk hukumnya dengan didampingi oleh pengajar yang sungguh luar biasa hebatnya. Di Unika saya juga merasa senang karena bisa mengenal dan berdiskusi secara aktif antar profesi kesehatan lainnya” tuturnya antusias.

Ibu yang berprofesi sebagai Apoteker di Puskesmas Miroto Dinas Kesehatan Kota Semarang ini menuturkan sedikit mengenai harapannya sebagai tenaga kesehatan yaitu perlindungan hukum sebagai tenaga kesehatan menjadi lebih ada kepastian dan antar profesi tenaga kesehatan punya wadah bersama untuk saling mendukung. “Kalau selama ini saya melihat masih mementingkan organisasi profesi masing-masing. Harapan saya pribadi semoga dapat mengimplementasikan keilmuan yang di dapat dalam pekerjaan yang saya geluti dan bisa saling mendukung antar wadah profesi,” tambahnya lagi.

“Mengenalkan program studi Magister Hukum Kesehatan Unika Soegijapranata ke rekan-rekan di Dinas Kesehatan dan profesi Apoteker adalah baik, mengingat Unika menjadi salah satu universitas swasta katolik terbaik di Semarang dengan akreditasi A dan mengedepankan nilai-nilai kebangsaan dan kemanusiaan. Untuk saat ini sudah ada teman yang sudah mengikuti proses pembelajaran di Unika” tegas Yustin.

“Kiranya Unika sebagai universitas swasta terbaik untuk terus mengembangkan program studinya dan meningkatkan hubungan kemitraan terkait program studi, pengembangan IT sehingga para alumni dapat mengakses dan mengupdate ilmu lewat sarana yang disediakan,” harapnya. (celiz)

Mengedepankan Keamanan Pangan Untuk Masyarakat

Terpilih menjadi salah satu yang terbaik tentu ada rasa bangga dan sekaligus muncul tanggung jawab yang berkaitan erat dengan apa yang sudah diperjuangkan, begitulah rasa haru yang dirasakan oleh Yustina Indah, tatkala mengetahui dirinya terpilih menjadi wisudawan terbaik program Magister Hukum Kesehatan Unika Soegijapranata dengan IPK 3,87.

“Perasaan saya sungguh tidak percaya menjadi salah satu wisudawan terbaik, saya hanya mengalir saja dalam studi sedangkan untuk hasilnya saya serahkan pada kemurahan Tuhan” Jelasnya.

Dalam tesisnya, Ibu Yustin mengupas tentang, “Pelaksanaan Pengawasan Produk Pangan dalam Kemasan Katagori “MD” Oleh Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan (BPPOM) Di Semarang Sebagai Upaya Pemenuhan Hak Konsumen Atas Kesehatan di Kota Semarang.”



Semangatkan Tekad dan Dedikasi

Mengemban rasa tanggung jawab dan berdedikasi, mahasiswa 22 tahun asal Semarang bernama lengkap **Sonny Hendrawan** ini, telah membuktikan diri semaksimal mungkin sehingga menjadi wisudawan terbaik prodi Ilmu Hukum pada wisuda periode I tahun 2020 di Unika Soegijapranata, dengan IPK 3,82.

Selain bangga dan terharu, disaat yang bersamaan Sonny juga merasa memiliki beban tanggung jawab yang lebih daripada sebelumnya (ketika masih menjadi mahasiswa), mengingat predikat sebagai wisudawan terbaik bukanlah predikat yang dapat dipandang sepele.

“Diwisuda dengan mendapat predikat wisudawan terbaik merupakan impian semua orang dan ketika saya berkesempatan untuk mendapatkannya, saya harus mengembannya sebaik mungkin terutama ketika terjun ke masyarakat dan membawa nama Unika Soegijapranata” jelasnya.

Keefektifan sistem pembelajaran serta mutu kualitas yang baik sangat menunjang jalannya kegiatan keilmuan, ditambah dengan praktisi dosen berpengalaman yang

semakin memantapkan para mahasiswa. “Pembelajaran di Unika menurut saya sangat efektif, karena diajar dengan dosen-dosen yang berkompeten di bidangnya, diberi materi yang *update*, bermanfaat, dan berguna ke depannya, serta metode belajar-mengajar yang digunakan tidak monoton atau membosankan,” jelasnya.

Ada kalanya pada beberapa mata kuliah, selain kami belajar di kelas, kami juga dituntut untuk terjun ke lapangan/masyarakat dalam *service learning*, sehingga kami mendapatkan pengetahuan dan pemahaman secara utuh.

“Pembelajaran juga ditunjang dengan menggunakan video-video yang membuat suasana pembelajaran lebih menarik” ujar sonny saat di tanya mengenai sistem pendidikan Unika Soegijapranata Semarang.

Mahasiswa yang pernah tergabung dalam organisasi mahasiswa Senat Mahasiswa Universitas angkatan 2017/2018 bidang Komisi Pendidikan menuturkan bahwa **Minat** adalah *domain area* saat penulisan akhir di rancang. “Dengan judul penulisan **Pelaksanaan Putusan Pailit pada koperasi simpan pinjam Mitradana Semarang, Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 Tentang Kepailitan dan penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (Studi Kasus Putusan Nomor 16/PDT.SUS-Pailit/2017/PNSMG)**

Sonny Hendrawan yang merupakan alumnus SMA Kebon Dalem ini pernah berkesempatan mewakili tim debat hukum Unika dalam kompetisi debat konstitusi nasional yang diselenggarakan oleh Mahkamah Konstitusi, ini juga pernah beberapa kali menulis PKM dan karya tulis lainnya, “Saya beberapa kali melakukan *service learning* yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat (sosialisasi mendaur ulang limbah minyak goreng bekas dan pengadaan Jembatan Penyeberangan Orang di jalur cepat Jalan Teuku Umar). Dalam organisasi Senat Mahasiswa Universitas pun saya juga beberapa kali melakukan kegiatan yang dimaksudkan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat,” urainya.

“Unika Soegijapranata adalah Sebuah wadah bagi mahasiswa untuk dibekali dengan pengetahuan, *soft skill*, dan pendidikan budi pekerti sehingga pada akhirnya siap untuk terjun ke dalam masyarakat secara langsung. Tentunya dengan maksud dan tujuan membawa perubahan kearah yang lebih baik, sebagai aplikasi ilmu-ilmu yang telah didapat. Untuk jurusan Ilmu Hukum, saya berharap agar ke depannya dapat diadakan atau diselenggarakan pendidikan keprofesian, sehingga mahasiswa-mahasiswa yang dilahirkan dari rahim Progdil Ilmu Hukum Unika semakin matang dan semakin memiliki nilai manfaat bagi masyarakat luas,” jelasnya panjang ketika pertanyaan merujuk kepada fakultas dan Civitas akademika Unika.

Bekerja dan mendapatkan pekerjaan yang layak agar mampu menghasilkan sendiri dengan menerapkan ilmu yang didapatkan selama duduk dibangku perkuliahan, berguna bagi sesama dan tidak sia sia adalah harapan kedepan bagi sonny dalam kehidupannya di masa mendatang. (celiz)

Keep Moving Forward



perusahaan karena adanya program media and company visit yang diadakan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi. Dengan begitu, ia bisa belajar secara langsung dan mengetahui situasi di lapangan.

Tak hanya itu, pengalaman yang Yemima dapatkan semasa di bangku kuliah juga ia terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Karena adanya perbedaan usia dengan teman-teman sekelasnya Yemima mengaku justru bisa belajar banyak, sekaligus menerapkan ilmunya secara langsung pada kehidupan sehari-hari. “Karena adanya perbedaan usia, bahkan usia teman-teman sekelasku itu seusia adikku, aku jadi bisa belajar banyak. Seperti bermain dua peran rasanya. Kadang aku bisa jadi kakak yang harus bisa “ngemong” teman-temanku, tapi disatu sisi aku juga harus tetap jadi diriku sendiri.”

“.... dan semoga apa yang aku lakukan bisa berdampak baik bagi teman-teman semua. Awal beradaptasi memang sulit, tapi aku berusaha setiap hari meyakinkan diriku untuk ingat apa tujuanku kuliah, meyakinkan diriku bahwa kuliah itu enak, dan melihat semuanya dari sudut pandang yang lebih positif.”

Selama menjalani perkuliahan, perempuan yang ingin kerja di industri transportasi juga aktif berorganisasi. Ia pernah bekecimpung di Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi (HMPS-IK) pada semester III-IV dan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Hukum dan Komunikasi (BEMFHK) pada semester V-VI.

Ia juga kerap kali ikut kepanitiaan yang bekerja sama dengan dosen-dosen di Program Studi Ilmu Komunikasi, seperti mengadakan berbagai lomba iklan layanan masyarakat dan melakukan kampanye anti *hoax* di sekolah-sekolah. Pengalaman berorganisasi tersebut dijadikan Yemima sebagai media untuk belajar bagaimana caranya menyelesaikan masalah dengan tepat di tengah situasi yang tidak menentu, manajemen waktu, dan kerja sama dalam tim. Secara tidak langsung Yemima belajar mengasah *softskills*-nya.

Pada saat mengerjakan skripsi, ia memilih untuk meneliti hubungan interpersonal para pelatih dan anggota difabel di Roemah Difabel Semarang. Ia tertarik untuk meneliti tentang hubungan interpersonal antara pelatih dan anggota difabel yang ada di Roemah Difabel Semarang dalam memberikan pelatihan kewirausahaan. Ia menjelaskan bahwa pada saat seseorang melakukan komunikasi interpersonal perlu adanya hubungan interpersonal yang baik, demi tercapainya penyampaian pesan yang efektif. Ditambah orang difabel itu berbeda, dan pasti cara berkomunikasi juga berbeda.

Di tengah-tengah menyusun skripsi, Yemima juga mendapat banyak pelajaran berharga. Dari perjuangan menyelesaikan skripsi ini, ia dapat belajar tentang nilai-nilai baru. “Skripsi itu menyenangkan, walaupun membosankan. Walaupun membangun mood untuk selalu konsisten mengerjakan skripsiku itu sulit, tapi harus diingat bahwa skripsi itu skripsweeeet.” Ia juga menambahkan bahwa perjalanan skripsi ini menjadikan dia orang yang lebih rendah hati, peduli dengan sekelilingnya, dan kritis terhadap sesuatu. (SN)

Yemima Frida Gracetian adalah anak pertama dari dua bersaudara yang lahir 27 tahun silam. Perempuan yang lahir di Surabaya ini pernah bekerja selama 3 tahun di sebuah sekolah di Surabaya sebelum akhirnya mengambil studi lanjut di Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Katolik Soegijapranata.

Selama melaksanakan studi di Program Studi Ilmu Komunikasi, ia mengaku merasa senang, *enjoy*, dan sangat diperlengkapi dengan berbagai macam pengetahuan. Karena sejatinya berkomunikasi memiliki arti yang sangat luas dan dalam. Apabila seseorang melakukan komunikasi dengan efektif maka akan mendapat dampak yang sangat besar.

“Belajar Ilmu Komunikasi itu menurutku adalah sebuah paket lengkap. Secara tidak langsung kita jadi bisa belajar banyak hal. Dengan melihat bagaimana cara berkomunikasi kepada seseorang dengan efektif, kita jadi bisa belajar tentang psikologi. Dengan belajar bagaimana cara memasarkan produk secara efektif kepada khalayak dan bisa diterima dengan baik, kita juga otomatis belajar tentang pemasaran. Belum lagi ada banyak cara menyampaikan pesan ditempat yang berbeda-beda, lewat media atau secara langsung.”

Yemima juga mengaku senang bisa mengetahui bagaimana alur kerja di industri media ataupun sebuah

Pengetahuan Sebagai Investasi Paling Utama

Setelah lulus dari program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis Unika Soegijapranata, selanjutnya berkarir di beberapa perusahaan hingga akhirnya saat ini aktif berkarir sebagai seorang *property brokerage*, konsultan manajemen dan *training*, serta *financial planner*, Minarni Hartono ternyata masih ingin mengembangkan diri dan memperdalam ilmunya di Program Magister Manajemen Unika Soegijapranata.

Minarni Hartono terpilih sebagai wisudawan terbaik program Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada wisuda periode I tahun 2020, dengan IPK 3,74 dengan pujian.

Judul tesis yang dipilihnya adalah “Pengaruh Kepemimpinan Strategis Terhadap Kinerja Pada Agen Hore Properti Dengan Motivasi Dan Pelatihan Sebagai Variabel Moderasi.”

Saat ditanya alasan yang melatarbelakangi memilih studi lanjut di Magister Manajemen Unika Soegijapranata, Ibu satu anak dan istri dari Gustav Iskandar ini menjelaskan pendapatnya.

“Dengan profesi yang saat ini saya jalani, maka saya harus *upgrade* ilmu yang ke kinian di Unika Soegijapranata yang sudah banyak dikenal sebagai PTS terbaik di Jawa Tengah. Tetapi lepas dari itu semua sebelum saya menempuh S-2, saya juga selalu aktif untuk *update* kompetensi,” ucap Minarni.

Sedangkan motivasi studi lanjut, seperti setiap orang pada umumnya pasti memiliki investasi, dan bagi saya untuk saat ini, saya memilih investasi pengetahuan. Karena yang paling utama adalah pengetahuan, sebab meskipun kita punya uang tapi minim pengetahuan, resikonya kita bisa bangkrut dalam waktu yang sangat singkat, imbuhnya.

Hal lain yang mendorong saya untuk studi lanjut adalah meskipun saya sebagai konsultan manajemen dan sudah ikut kompetensi serta sering melihat di *youtube*, aktif di sosial media, sering ikut seminar tetapi pengetahuan harus tetap *update* terus.

Dan menariknya, selama studi saya paling senang menantikan sesi kuliah. Karena yang dibahas dalam perkuliahan itu mengenai banyak sisi dari perusahaan-perusahaan, mulai dari strategi pemasarannya, kemudian pengetahuan produk serta banyak hal lainnya termasuk menarik juga bisa mempelajari manajemen internasional, jelasnya lebih lanjut.

Tentu saja, sebagai praktisi saya memang harus beradaptasi terhadap budaya pengetahuan yang sedang saya jalani, jadi saya harus berusaha keras dan meluangkan waktu untuk menulis yaitu membuat tugas kuliah hingga mengerjakan tesis. Namun dengan motto saya, “*Never Dream For Success But Work For It*” saya bisa menuntaskan apa yang menjadi tanggungjawab saya.

Dalam hidup itu ada tiga hal yaitu *life skill*, *people skill*, dan *process skill*. *Life skill*, artinya bagaimana kita bisa bertahan hidup, sedang yang tidak kalah penting adalah *people skill*, karena *people skill* ini adalah yang paling mendasar dan harus dikuasai oleh setiap orang dari semua disiplin ilmu apalagi bagi mereka yang mau lulus, meliputi cara komunikasi, cara bernegosiasi, bagaimana membangun empati, serta harus mampu membedakan antara *hard skill* dan *soft skill*. Dan yang terakhir adalah *process skill*, yang berarti kemauan untuk bertumbuh yang harus dilakukan seperti habit (kebiasaan). (fas)



Lulus Dengan Double Degree

Nama lengkap wisudawan terbaik dari program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Unika Soegijapranata ini adalah **Ang Prisila Kartin**. Dia terpilih menjadi wisudawan terbaik pada periode I tahun 2020 dengan IPK 4,00 dengan predikat *Cum Laude*.

Ada yang menarik dari studi yang dijalani oleh Kartin yaitu dia berhasil menyelesaikan studinya dengan *double degree* artinya selama studi di Magister Akuntansi Unika, Kartin juga mengambil studi di program Global MBA Providence University Taiwan. Sehingga dengan demikian saat kelulusannya dia mendapat dua gelar yaitu MAk dan MBA.

Kartin yang merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara, putri dari pasangan Tju Ju dan Tjong Po Tie ini, merupakan alumnus Prodi Akuntansi FEB Unika.

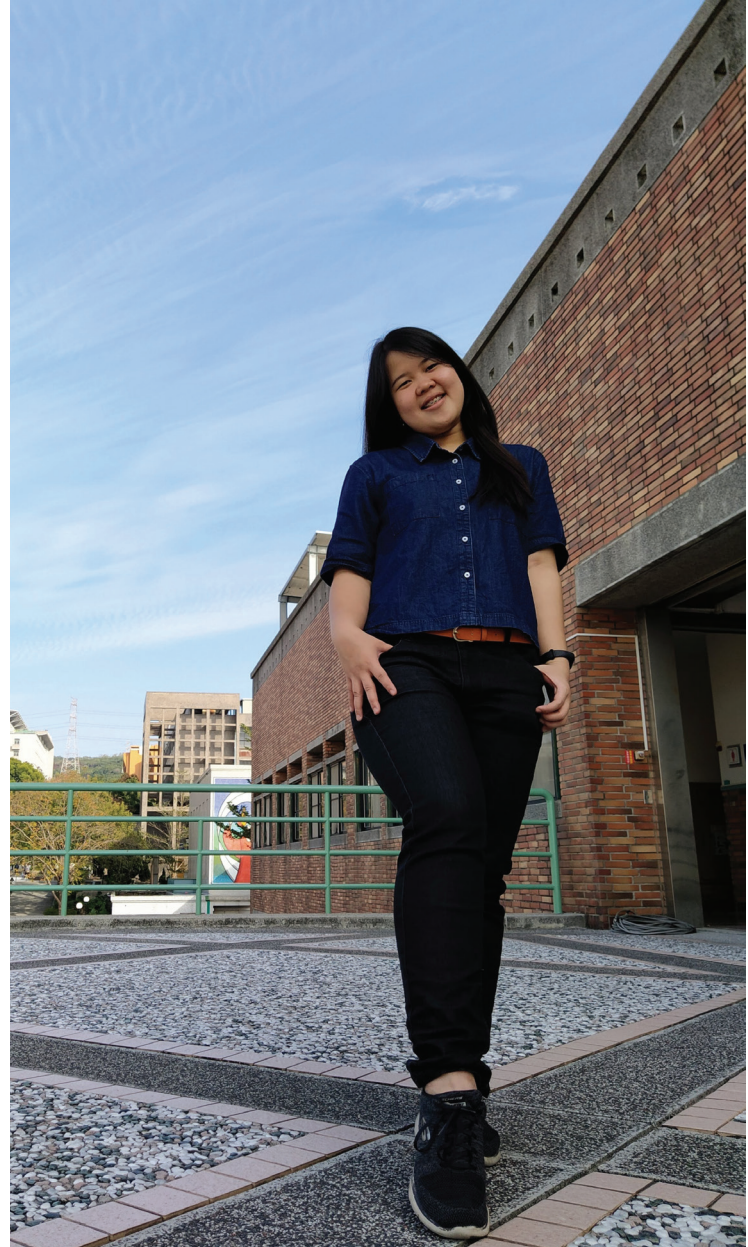
Saat ditanya apa melatarbelakangi dia memilih untuk studi magister di Unika Soegijapranata, dia menjawab dengan mantap bahwa karena keyakinannya terhadap kualitas Unika Soegijapranata lah yang menjadi alasan.

“Sebab sebagai alumnus dari Program Studi S-1 Akuntansi Unika Soegijapranata, saya telah mengalami sendiri proses perkuliahan yang berkualitas didukung dengan tenaga pengajar yang mumpuni di bidangnya,” tegasnya.

Kemudian saat ditanya apakah ada kendala selama studi di Taiwan, Kartin juga menjelaskan bahwa secara keseluruhan tidak ada kendala yang berarti, namun ada sedikit kendala yaitu bahasa Mandarin.

Karena untuk berkomunikasi dengan mahasiswa lokal dan juga penduduk lokal di Taiwan saya harus lebih banyak menggunakan bahasa Mandarin sedang saya tidak fasih berbahasa Mandarin.

“Maka dari itu saran saya bagi mahasiswa yang akan studi ke Taiwan, selain mempersiapkan persyaratan berkas administratif, ada baiknya untuk para mahasiswa juga persiapan kursus atau belajar bahasa ibu negara tujuan (selain Bahasa Inggris),” tuturnya.



Sosok Kartin yang memiliki hobi membaca ini, ternyata juga mempunyai motto hidup kutipan yang dari Frank Ocean “*Work Hard In Silence, Let Your Success Be Your Noise*”.

Dan pesannya kepada para mahasiswa yang masih menempuh studi, Kartin kembali mengingatkan 2 hal yang harus ditanamkan ke dalam diri mahasiswa yaitu kemandirian dan integritas.

“Selain itu, sudah saatnya mahasiswa berlatih menjadi pribadi dewasa yang siap bertanggung jawab untuk terjun ke masyarakat,” ucapnya.

Judul Tesis yang ditulisnya adalah “Tanggung Jawab Individual Pada Pilihan Yang Berisiko: Framing Effect Informasi Keuangan Dalam Pembuatan Keputusan Investasi Aset Pada Level Individu Dalam Kelompok”. (fas)



Diperlukan Kegigihan Untuk Mencapai Hasil Yang Terbaik

Tantangan itu tak membuat Cahya menyerah, sebab diperlukan kegigihan untuk mencapai hasil yang terbaik. Untuk membagi waktu, Cahya menerapkan tiga prinsip yaitu *planning*, *organizing*, dan *scheduling*. *Planning* artinya menyusun *deadline* tugas, jadwal perkuliahan dan kegiatan. Kemudian membuat skala prioritas, dan melakukan *scheduling* dengan cara membuat catatan di *notes* dan kalender serta *reminder* pada *smartphone*.

Selama menempuh studi di manajemen Unika, Cahya banyak berkecimpung dalam dunia organisasi. Ia dipercaya menjadi sekretaris UKM *Soegijapranata Debate Society* (SDS), wakil ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen, serta menjadi asisten dosen.

Selain itu, ia juga aktif dalam mengikuti berbagai macam perlombaan. Salah satu pengalaman terbaik yang ia dapatkan adalah ketika timnya mendapat juara 1 dalam *Business Plan Competition* (Creation 2017) di Universitas Parahyangan untuk produk *Murfunk* (*jumpsuit* multifungsi).

Di tahun berikutnya, ia kembali mengikuti perlombaan yang sama dan mendapatkan juara favorit untuk produk yang dikembangkan oleh timnya yaitu *YoPu* (*Yoghurt Puter*). Dari berbagai lomba tersebut, ada begitu banyak hal yang bisa dipelajari dengan bertemu mahasiswa dari berbagai universitas untuk bertukar informasi, ide, solusi dan menjalin relasi.

Ia juga menjadi salah satu penerima Djarum Beasiswa Plus (Beswan Djarum 34) dan berkesempatan untuk mengikuti berbagai kegiatan seperti *Character Building*, *Leadership Development*, *Nation Building*, serta *Community Empowerment*.

Salah satu cara bagi Cahya untuk melepas penat di sela kesibukannya adalah dengan menonton film. Menurutnya, ada sesuatu nilai yang bisa dipelajari dari sebuah film. Seperti melihat bagaimana orang bersosialisasi, menyelesaikan masalah, dan berelasi.

Kepada mahasiswa lain, Cahya menyampaikan pesannya, "Setiap orang mempunyai batasan, namun bukan berarti batasan tersebut menjadikan kita lengah dan mudah menyerah. Hadapi dengan gairah dan ketekunan versi diri kalian dan nikmati prosesnya. Tidak ada kesuksesan dan kebahagiaan yang datang secara instan". (B. Agatha)

Kesibukan tak menjadi penghalang bagi Cahya Ramadhani untuk memberikan hasil terbaik hingga menjadi wisudawan terbaik dari program studi manajemen. Wanita kelahiran Pati 1997 ini meraih IPK 3.84 dan predikat *cum laude* dengan penelitian skripsinya yang berjudul "Pembuktian Adanya Profitabilitas dengan Menggunakan *Moving Average*".

Penelitian yang dilakukannya bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya *abnormal return* yang ditunjukkan oleh alat analisis teknikal *moving average*. Sinyal beli dan sinyal jual *moving average* menunjukkan terdapat volume transaksi *abnormal* yang signifikan. Namun, pada penelitian sebelumnya belum dapat dibuktikan apakah penggunaan teknik analisis teknikal *moving average* akan memberikan *abnormal return* yang optimal untuk investor dan trader atau tidak. Oleh sebab itu, ia tertarik untuk melanjutkan penelitian ini.

"Penelitian saya merupakan bagian dari penelitian payung yang dilakukan oleh dosen. Kendala pertama adalah hasil olah data saya berkebalikan dengan hasil penelitian sebelumnya. Namun, dengan bimbingan dan arahan oleh dosen pembimbing dan saran dari penguji, saya dapat menyelesaikan penelitian saya dengan baik," tutur Cahya. Kendala lain yang ia hadapi adalah jadwal yang padat. "Selama proses mengerjakan skripsi, khususnya di bulan Oktober 2019, saya masih ada kegiatan *Nation Building* Beswan Djarum 2018/2019. Padahal saat itu mendekati jadwal ujian proposal untuk menyiapkan pendaftaran dan bimbingan," lanjutnya.

Punya Cara Tersendiri Untuk Menyikapi Waktunya



“I’m history maker together
with my maker”

Itulah motto hidup dari **Agatha Christiani Prasetyo**, sebagai salah seorang wisudawan terbaik dari Program Studi Akuntansi Unika Soegijapranata dengan IPK 3,94. Wanita kelahiran 15 Mei 1998 di kota Semarang, Jawa Tengah mengambil motto hidupnya dari pengalaman-pengalaman hidup yang telah dilaluinya selama ini.

Agatha, panggilan akrabnya yang mempunyai hobi nonton film ini ternyata adalah lulusan SMA Kolese Loyola Semarang.

“Determinan Volatilitas Idiosinkratik : Bukti Empiris Dari Bursa Efek Indonesia” adalah salah satu judul skripsinya. “Salah satu faktor fluktuasi harga saham suatu perusahaan adalah informasi spesifik perusahaan dan inilah yang disebut dengan volatilitas idiosinkratik”, jelasnya. Menurutnya penelitian ini ingin menguji apakah informasi spesifik perusahaan seperti laporan keuangan masih dapat dipercaya oleh investor untuk membuat keputusan investasi di tengah isu-isu manajemen laba yang dilakukan oleh para petinggi perusahaan yang membuat laporan keuangan menjadi kurang kredibel.

Putri dari pasangan Dharmadi Prasetyo dan Soerijanti ini diam-diam ternyata sudah mulai bekerja di BCA sebagai Analis risiko kredit.

Anak pertama dari 2 bersaudara tersebut juga aktif dalam berbagai kegiatan. Dulu ia pernah menjadi Ketua himpunan mahasiswa program studi akuntansi, ia juga pernah beberapa kali mengikuti konferensi baik tingkat nasional maupun internasional salah satunya menjadi *Presenter* dalam *international conference on business and economy 2019*.

Ia juga memenangkan beberapa kompetisi seperti: *2nd best team* dan *best category* dalam *national accounting student conference 2018* dan menjadi salah satu dari sepuluh pemakalah terbaik di *1st call for essay and paper IAMI 2019*. Ia juga pernah menulis artikel dan mempunyai kesempatan untuk diterbitkan di Jawa Pos, serta pernah pula menjadi asisten dosen dan menjadi asisten penelitian, demikian pula menjalankan kursus akuntansi.

Dari seluruh kegiatan yang amat banyak itu ia pun mempunyai cara tersendiri untuk menyikapi waktunya. Cara ia membagi waktu adalah dengan fokus saat perkuliahan, rutin membuat list tugas yang harus dikerjakan dalam seminggu, menyusun tugas sesuai dengan skala prioritas.

Untuk mencapai sebuah kesuksesan tentunya pasti ada hambatan yang dialami. Ia pun bercerita bahwa hal yang ia takutkan adalah saat *deadline* tugas. “Hal tersebut menjadi tekanan yang luar biasa beratnya karena pada hari yang sama saya harus mengurus organisasi dan kuliah”, jelasnya. Untuk menyikapi hambatannya tersebut ia selalu memotivasi dirinya sendiri bahwa “saya pasti bisa melaluinya”, demikian pula ia juga tidak henti-hentinya berdoa kepada Tuhan ketika sedang menemui sebuah masalah.

”Selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik, lakukan sesuatu dari hati suka atau tidak suka dan jangan lupa selalu mengucap syukur dalam segala kondisi”, itulah pesan Agatha kepada teman-teman agar bisa menjadi yang terbaik dalam segala hal. (AAT-AS)

Sudah Bekerja Walaupun Belum Diwisuda

“Lakukan yang terbaik
bersama Tuhan”

Itulah motto hidup dari seorang **Reghina Putri Hemayanti** sebagai salah satu wisudawan terbaik dari Program Studi Perpajakan Unika Soegijapranata dengan IPK 3,85. Wanita yang lahir pada tanggal 14 April 1999 di kota Semarang ini, mengambil motto hidupnya dari pengalaman-pengalaman hidup yang telah dilaluinya selama ini.

Ghina yang katanya mempunyai hobi nyanyi, nonton drama korea ini sebelumnya bersekolah di SMA Negeri 8 Semarang.

“Evaluasi Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Dan Pajak Penghasilan (PPH) Studi Pada CV Mariposa” adalah judul skripsi dari Ghina. “Ketika dulu Ia ingin mengambil data dari sebuah perusahaan dan justru tertarik untuk menelitinya”, jelasnya ketika ditanya alasan memilih judul tugas akhir tersebut.

Putri dari Pak Sarno dan Ibu Ida Damayanti K ini diam-diam ternyata sekarang sudah melamar di Yayasan Dana Pensiun dan sudah diterima. “Besok saya sudah mulai kerja di sana”, itulah ungkapan rasa bahagia ketika mendengar bahwa Ia sudah diterima untuk bekerja di sana.

Anak pertama dari 2 bersaudara tersebut juga aktif dalam berbagai kegiatan kepanitiaan yakni KPP menjadi P3K, menjadi relawan pajak 2019, ikut dalam SGS periode 2019-2020, menjadi asisten dosen.

Memang kegiatan yang dimiliki oleh Ghina amat banyak. Ia pun juga mengakui bahwa dirinya tidak rajin belajar. “Aku hanya belajar kalau di Kampus”, jelasnya. Namun Ia juga punya cara untuk membagi waktu yaitu selama di kampus, kuliah, Ia memperhatikan dengan serius dan mencatat apa yang sudah dipelajari. “Berusaha membagi waktu mana yang penting dan mana yang kurang penting”, tambahnya.

Untuk mencapai sebuah kesuksesan tentunya pasti ada hambatan yang dialami. “Hambatannya adalah ketika saya memasuki semester 3, saya sempat jatuh karena kondisi keluarga yang kurang mendukung”, jelasnya. Namun Ia tidak lantas menyerah begitu saja. Ia pun kembali bangkit dengan segala usahanya dan senantiasa tekun berdoa kepada Tuhan. Hingga pada akhirnya Ia pun kembali bangkit.

“Gak mau belajar boleh. Tapi harus rajin ketika di kampus, mendengar dan mencatat apa yang diajarkan oleh dosen. Harus dekat dengan Tuhan. Aspek non akademis juga harus ditingkatkan dan jangan dilupakan”, pesannya untuk para adik tingkat. (AAT-AS)



Ingin Menjadi Dosen dan Membagikan Keilmuannya

Memiliki impian yang luhur tentu menjadi harapan setiap orangtua terhadap anak-anaknya, seperti halnya yang dirasakan oleh salah satu wisudawan terbaik program Magister Sains Psikologi Unika Soegijapranata yang berhasil meraih IPK terbaik 3,91 dengan predikat Cum Laude, yaitu **Eugenius Eko Yuliyanto**.

Dia dengan judul tesisnya, "Hubungan Antara Mindfulness Dan Spiritualitas Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi," telah menunjukkan prestasi terbaiknya di bidang akademik saat wisuda periode I tahun 2020 Sabtu mendatang.

Eko demikian sapaan akrabnya, memiliki impian menjadi tenaga pengajar dan membagikan ilmunya kepada orang lain. Maka dari itu dengan motivasinya, dia ingin menjadi seorang dosen fakultas psikologi dan bukan hanya gelar saja tetapi juga memperdalam ilmu yang sudah dimiliki.

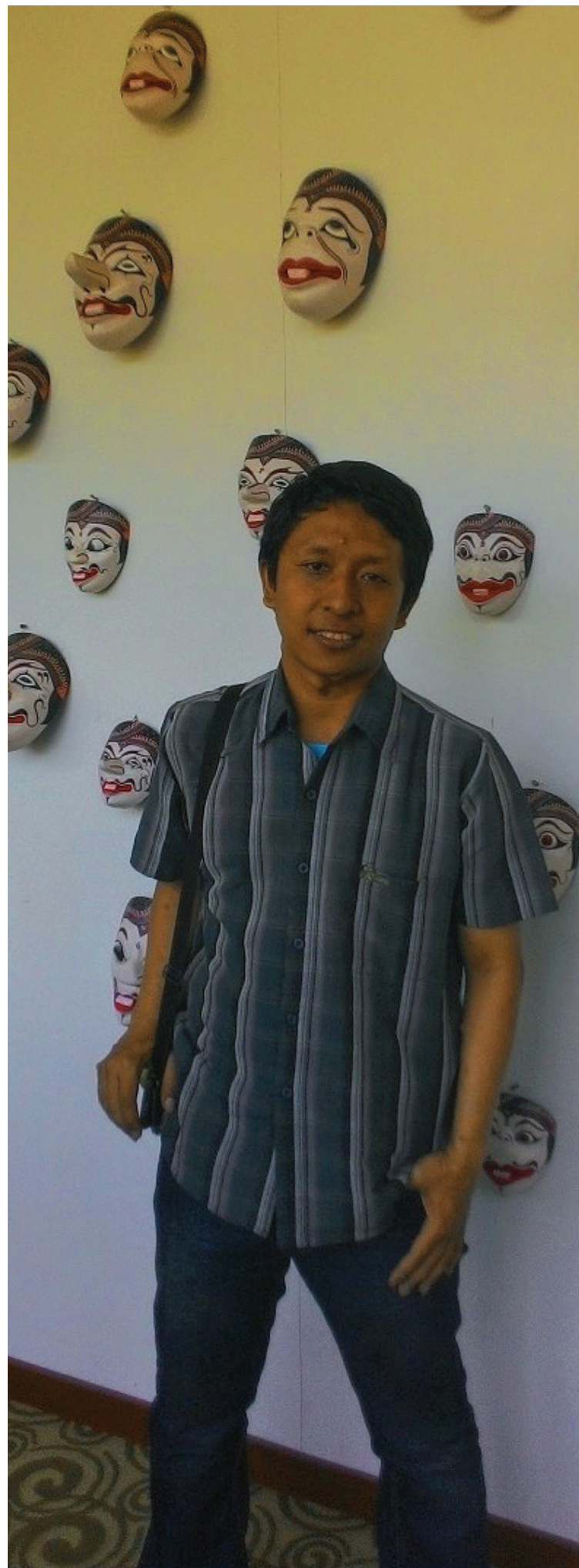
"Saya memilih MSi Psikologi Unika Soegijapranata karena universitas ini yang menyediakan pendidikan S-2 Psikologi di Semarang, dan Unika Soegijapranata adalah PTS yang terbaik di Jawa tengah. Hal lain, studi ini mempermudah saya karena saya bekerja di Semarang," ungkapnya.

Eko yang memiliki motto hidup '*Winners never quit, Quitters never win*', adalah anak pertama dari dua bersaudara, putra dari pasangan Radius Bosco Wakidi dan Maria Imacullata Sudaryanti.

Dia juga mengungkapkan pengalamannya saat menempuh studi di MSi Psikologi Unika, "Selama masa perkuliahan adalah masa-masa yang menyenangkan karena semua dosen dan karyawan sangat ramah dalam melaksanakan tugasnya mendidik dan melayani mahasiswa. Dosen memiliki cara yang berbeda dalam mengajar sehingga mempermudah saya untuk memahami materi yang diberikan," ucapnya.

Fasilitas yang diberikan perpustakaan mengenai kelengkapan buku dan *link* jurnal terpercaya juga mempermudah saya untuk mencari referensi, baik dalam mengerjakan tugas kuliah ataupun tesis, lanjutnya.

Kepada para mahasiswa yang masih menjalani studi, pria yang memiliki hobi bermain futsal dan *traveling* ini berpesan, jangan pernah merasa bosan untuk melangkah maju. Teruslah berusaha dalam menyelesaikan apa yang telah dimulai. Kalian sudah memilih untuk kuliah, maka dari itu perjuangkan dan selesaikanlah perjuangan itu, tandasnya. (fas)





Berani Merantau Dan Belajar Mandiri

Isabela Rosari Irel merupakan salah satu wisudawan terbaik dalam wisuda periode I tahun 2020 Unika Soegijapranata, dari prodi Magister Profesi Psikologi.

Isabela yang memilih judul tesis, "Dinamika Psikologis Penyesuaian Diri Remaja Tunanetra", telah meraih prestasi akademiknya yang terbaik dengan IPK 3,90.

Dan dalam perbincangan singkat, Isabela mengungkapkan alasan pemilihan judul tesisnya. "Terkadang orang-orang tidak *aware* dengan psikologis penyandang tunanetra, maka dari itu saya tertantang untuk menggali lebih dalam tentang dinamika psikologis yang dialami oleh remaja tunanetra," jelasnya.

Saat ditanya tentang pengalamannya selama studi S-2, Isabela juga membagikan pengalamannya selama studi di Unika. "Karena merantau jadi saya harus berjuang sendiri, belajar mandiri, memberanikan diri berusaha mencari cara dan solusi kalau menghadapi masalah. Juga belajar beradaptasi menghadapi orang-orang sekitar yang mempunyai karakteristik yang berbeda dengan lingkungan Jakarta, terutama kalau bertemu orangtua atau kakek nenek yang tinggal di desa," ungkapnya.

Namun di balik itu semua ternyata ada juga hal yang membuat Isabela senang dengan lingkungan studinya, "Saya bisa belajar banyak hal dan dapat banyak pengalaman, juga bertemu dan belajar menghadapi berbagai macam orang."

Putri pasangan bambang lelono dan phiong lie sian ini juga memiliki motto hidup yang senantiasa menyemangatnya dalam hidup, yaitu *'these too shall pass'* dan *'I can do all things through Christ who strengthens me,'* jadi belajar setia dan taat berusaha mengerjakan yang dikerjakan bersama Tuhan, termasuk ketika menghadapi kesulitan.

Isabela berharap ilmu yang didapat bisa dipakai dan digunakan serta dikembangkan dengan baik, sehingga bisa menjadi psikolog anak yang bisa membantu dan menjadi berkat bagi diri sendiri, keluarga, dan orang lain, terutama yang membutuhkan. (fas)

Teliti Topik Yang Anti-Mainstream



Maria Elsa Chan tak pernah menyangka bahwa dirinya akan menjadi wisudawan terbaik S1 Psikologi Unika pada wisuda periode pertama tahun 2020 ini. Ia berhasil lulus menyangand pedikat *cum laude* dan meraih IPK 3.72 dengan penelitian skripsinya yang berjudul “Hubungan Antara Budaya Organisasi dengan Keterikatan Karyawan pada Karyawan Bank”.

Jauh dari rumah dan keluarga menjadi tantangan tersendiri bagi Caca, sapaan akrab wanita kelahiran Pekanbaru 1997 ini. Meskipun pada awalnya sempat merasa bingung akan topik skripsi yang diambil, sebuah pepatah yang berbunyi “*You will never know if you never try*” menjadi motto hidup yang menyemangati dirinya. “Di penelitian skripsiku, aku perlu melakukan pengambilan data di sebuah organisasi perbankan. Padahal di Semarang, aku sama sekali tidak kenal relasi yang bekerja di perbankan. Tetapi puji Tuhan, akhirnya ada jalan dan aku bisa mendapatkan tempat untuk melakukan penelitian,” ungkapnya.

Menurutnya, semua hal baru pasti berawal dari sesuatu yang belum pernah dilakukan. Caca mengaku ingin meneliti topik yang *anti-mainstream* atau masih jarang terdengar. Setelah melakukan studi pustaka dan literasi, ia menemukan bahwa budaya organisasi dan keterikatan karyawan merupakan sebuah topik yang menarik. “Kita sering mendengar bahwa teknologi akan menggantikan manusia. Lalu bagaimana caranya agar seseorang tetap mau bekerja dengan ketulusan dalam sebuah organisasi? Budaya organisasi menjadi salah satu kuncinya. Topik ini menarik karena hal yang sama akan terjadi pula pada generasi kita,” ,” ungkap wanita yang juga hobi bermain basket ini.

Kendala tentu tak lepas dari proses menyelesaikan tugas akhir. Rasa malas dan bosan kerap kali menjadi kendala

utamanya. “Ketika kita menunda suatu pekerjaan, waktu tidak terasa berjalan sangat cepat. Tipsnya, skripsi tetap harus dikerjakan setiap hari. Jika bosan, tidak ada niat atau ide, kadang aku mencari tempat yang bisa membangun suasana, seperti di perpustakaan atau kafe,” ungkap Caca.

Selama menempuh studi di Fakultas Psikologi Unika, dinamika bersama dengan teman-teman adalah hal yang paling berkesan bagi Caca. “Mendapat kesempatan untuk bisa terjun langsung ke dalam komunitas dan bisa berdampak bagi masyarakat adalah sesuatu yang berkesan sekali buatku. Pernah suatu kali di mata kuliah Pemberdayaan Masyarakat, aku dan kelompokku berdinamika dalam Komunitas Harapan bersama dengan anak-anak yang tinggal di sekitar kawasan Pasar Johar dan kami mengajar di sana. Bersyukur sekali bisa mendapatkan kesempatan itu,” tuturnya bahagia.

Selain menjalankan studi perkuliahan, ia juga aktif dalam kepanitiaan di fakultas, bergabung dalam wadah jurnalistik “Gembel” di tingkat fakultas, serta menjadi anggota UKM Radio Soepra. Ia pun sempat mendapatkan kepercayaan untuk menjadi ketua panitia acara seminar Radio Soepra, di mana hasil penjualan tiket dari acara tersebut disalurkan untuk korban bencana di Palu yang terjadi saat itu.

Meskipun cukup sibuk dengan berbagai kegiatan, Caca tetap berusaha fokus dalam menempuh studi. Salah satu tipsnya adalah dengan mengatur jadwal kegiatan supaya tidak berbenturan dengan jadwal kuliah. “Ingat bahwa tujuan utama adalah kuliah. Sehingga, kegiatan lain yang kita ambil sebisa mungkin disesuaikan dengan waktu kosong yang ada. Jangan terlalu memaksakan agar semua kegiatan kita bisa *ter-handle* dengan baik,” pungkasnya.
(B. Agatha)



Belajar Sepanjang Hayat

Arintina Rahajuni atau kerap disapa dengan panggilan Ibu Arin, adalah wisudawan terbaik dari program studi Magister Teknologi Pangan dalam wisuda periode I tahun 2020 Unika Soegijapranata. Dengan IPK 3,72 serta judul tesis “Aplikasi Inulin Umbi Gembili (*Dioscorea Esculenta*) Proses Produksi Roti Tawar Untuk Peningkatan Kadar Serat, Sifat Fisik, Umur Simpan Dan Karakteristik Sensori,” Ibu Arin telah menyelesaikan studi magisternya, dan bisa menjadi sosok teladan bagi generasi muda dalam semangat menggali ilmu tanpa mengenal usia.

Ibu Arin yang lahir tanggal 12 September 1965, di Kendal, Jawa Tengah, adalah sosok Ibu dari 3 orang anak yakni Binka, Rendi, dan Caca. Dalam kesehariannya selain berkarya sebagai dosen di Politeknik Kesehatan Tembalang, ternyata Ibu Arin juga memiliki hobi memasak yang membawanya untuk membuka sebuah catering bernama ‘ARINT’, dan juga membuka sebuah kantin di Widya Praja Ungaran.

Selain kecintaannya pada bidang masak-memasak, Istri dari Pak Yatto ini juga senang dengan design interior ruangan. Tak jarang untuk mengisi waktu luangnya, Ia sering mendesign, sekaligus merenovasi rumahnya dan setelah itu menjual hasil karyanya tersebut. “Sudah dua rumah yang pada awalnya adalah rumah saya, kemudian saya coba untuk mendesignnya dan teman-teman senang dengan design rumah yang saya buat, mereka pun membelinya karena dinilai menarik”, jelasnya.

Sebelum studi di Unika Soegijapranata, Ibu Arin pernah mengenyam pendidikan di S-1 Teknologi Pangan IPB pada tahun 1999, setelah itu Ia melanjutkan studinya di S-2 Teknologi Pendidikan UNNES tahun 2001, hingga pada akhirnya Ia berlabuh di S-2 Teknologi Pangan Unika Soegijapranata dan menyelesaikan studinya tahun ini.

Dalam sebuah perbincangan, Ibu Arin juga sempat bercerita bahwa saat masih menempuh studi di Magister Teknologi Pangan Unika, Ia juga aktif dalam berbagai kegiatan, diantaranya adalah pernah ditunjuk sebagai moderator dalam acara seminar bersama pembicara dari MUI, dan sebagai dosen yang masih studi lanjut, Ibu Arin juga sudah membuat 33 penelitiannya dan telah dimuat di *google scholar*.

Ia pun merasa senang mengenyam pendidikan S-2 di Unika Soegijapranata. “Saya merasa senang di sini karena kualitas dosen S-3 yang menarik yang pernah belajar di luar negeri dan kompetensinya juga terbilang bagus”, jelasnya.

“Belajar sepanjang hayat” adalah motto hidup dari seorang Ibu yang suka berkegiatan di laboratorium ini. Menurutnya belajar itu tidak memandang usia. Meskipun usianya dibilang sudah tidak muda lagi namun semangatnya dalam belajar bisa dibilang lebih dari kaum muda jaman sekarang.

Untuk mencapai itu semua, pastilah memerlukan sebuah perjuangan. Tak jarang pula Ia mengalami hambatan. Hambatan itu muncul karena faktor usia, demikian pula dalam hal membagi waktu dengan tugas kantor, kuliah, dan keluarga. Namun karena beliau adalah orang yang kreatif, Ia cenderung mencari cara lain untuk mencapainya. Terkadang Ia mencari inovasi baru di mana dirinya mampu untuk melaluinya.

“Di era global yang semakin modern, sebagai kaum muda janganlah malas untuk belajar. Jangan mau kita dijajah kembali oleh bangsa lain. Buatlah target baik dalam hidup kalian, dan jangan pernah berhenti untuk belajar karena belajar memang tidak mengenal usia dan itu sudah saya lalui”, pesannya kepada mahasiswa Unika Soegijapranata. (AAT-AS)

Mengexplore Kandungan Nutrisi Dalam Bahan Makanan Di Indonesia



Sebuah pencapaian bagi Eleonora dapat menyelesaikan kuliah dalam kurun waktu 3,5 tahun. Elen yang merupakan sapaan dari **Eleonora Pradnya Nirmala Citta** lulus dengan IPK 3,58 ditambah predikat pujian.

Menempuh studi di prodi Teknologi Pangan Unika Soegijapranata Semarang merupakan perjuangan hingga akhirnya dapat lulus dan melaksanakan wisuda bulan Maret 2020 ini.

Selama proses penulisan skripsi ini bagi Elen sama halnya dengan kebanyakan orang dalam mengerjakan skripsi, yang membedakan karena skripsi ini adalah me-review jadi lebih banyak berhadapan di depan laptop serta harus mampu membaca jurnal yang banyak baik itu jurnal bahasa Indonesia maupun jurnal internasional.

Lulusan SMA PL St. Yosef Surakarta ini juga menyatakan bahwa dalam proses pengerjaan skripsi ini tidak luput dari beberapa hambatan. Hambatan yang dirasa seperti laptop yang digunakan untuk mengerjakan skripsi mulai error, ada jurnal yang sudah dibaca ternyata belum di-download. Ditambah lagi fisik yang sudah mulai lelah karena terlalu lama di depan laptop.

Segala hambatan yang dirasakan oleh Elen ini dapat terasa ringan karena berkat dari Tuhan dan dukungan dari orang-orang sekitar. “Banyak hal-hal yang nggak terduga, padahal rasanya udah mau nyerah aja, tapi dengan adanya dukungan, jadi masih lanjut dengan sisa-sisa semangat yang ada,” tambah Elen anak dari Bapak Francisco.

Elen memilih judul skripsi “Eksplorasi Senyawa Antioksidan Pada Moluska” Skripsi yang dikerjakan oleh Elen ini sebenarnya ingin menyampaikan bahwa di zaman modern ini bahan makanan terutama di Indonesia, masih banyak belum diexplore kandungan di dalamnya.

Skripsi ini tentang kandungan antioksidan pada moluska, yang dimana dalam pengerjaannya sulit menemukan referensi jurnal dalam Bahasa Indonesia. Tujuannya juga guna mengetahui nutrisi fungsional yang kurang terekplor di dalam moluska.

Segala pengalaman berkuliah di Unika bagi Elen hal yang sangat seru dan tidak terpikirkan bahwa akan mendapatkan banyak teman dengan latar belakang yang berbeda. Adapun pesan yang ingin disampaikan Elen untuk kita yang masih berjuang demi gelar sarjana. “Jalani saja waktu kuliah semaksimal mungkin dan jangan lupa jalan-jalan biar gak stress mikirin kuliah,” jelas Elen.

Perempuan kelahiran Semarang, 16 Februari 1998 ini berencana setelah lulus dari kampus Ungu tercinta ini akan melanjutkan ke dunia pekerjaan. Adapun keinginan lainnya yaitu keinginan untuk melanjutkan kuliah lagi atau membuka usaha dengan uang sendiri dan hasil dari kerja keras sendiri. “Selama aku menjalani hari-hari ini jadi ya kerjakan apa yang mau dikerjakan dengan usaha dan doa semaksimal mungkin. Apapun hasilnya itu urusan terakhir, kalaupoun tidak sesuai yang diinginkan setidaknya tidak terlalu menyesal karena sudah berusaha maksimal dan bisa dicoba lagi esok hari,” tutup Elen dengan semangat. (lid).



Ciptakan Clothing Line Sendiri

“Manusia hanya bisa berusaha, Tuhan yang menentukan”

Itulah motto hidup dari **Winne Purnama Sanjaya Aditama**, sebagai salah seorang Wisudawan Terbaik dari program *Englishpreneurship* Unika Soegijapranata dengan IPK 3,38. Wanita kelahiran Semarang 7 Februari 1998 ini mengambil motto hidupnya sesuai dengan pengalaman yang pernah ia alami untuk menjadikan pribadinya seperti sekarang ini. “Kita itu hidup tidak terlepas dari campur tangan Tuhan, walaupun tidak tahu hasilnya bagaimana yang terpenting kita usaha terlebih dahulu, akhirnya biar Tuhan yang menentukan hasilnya seperti apa”, jelasnya.

Winne yang katanya mempunyai hobi nonton film *action* ini sebelumnya bersekolah di SMA Sedes Sapientiae Semarang. Sejak kecil ia amat senang belajar bahasa Inggris, hal itu yang pada akhirnya menjadi alasan baginya untuk memilih mendalami ilmu di program *Englishpreneurship* Unika Soegijapranata

“*Students’ Perception On Voucher Codes In Online Shopping*” adalah judul skripsi dari Winne. Ide judul skripsi tersebut muncul karena sudah menjadi bagian dari kurikulum program yang memang harus membuat *project* untuk tiap semester. “Saya ingin meneliti orang-orang ketika diberi *voucher* apakah ingin untuk belanja online atau tidak”, jelasnya.

Ternyata putri dari Bapak Wira Aditama dan Ibu Lilies Hanasih diam-diam ingin membuat *captain online shop* butik. Ia sungguh memimpikan hal itu, sembari sekarang ia masih aktif menjadi asisten guru les bahasa Inggris. “Saya suka *fashion* dan kuliah di bidang bisnis, saya jadi tertarik untuk menciptakan *clothing line* sendiri”, jelasnya. Menurutnya memang banyak di luar sana yang menciptakan bisnis serupa tapi harga mereka menurutnya kurang terjangkau dan ia mempunyai keinginan untuk menciptakan *clothing line* yang terjangkau dengan *style* yang tetap mengikuti jaman.

Anak terakhir dari 3 bersaudara ini juga aktif dalam berbagai kegiatan di Kampus. Ia pernah aktif menjadi wakil ketua BEM fakultas Sastra Inggris pada periode 2017-2018, ia juga pernah aktif di Senat fakultas Sastra Inggris periode 2018-2019, selain itu ia juga jago bermain bola basket dan ikut bergabung dalam tim basket fakultasnya.

Memang kegiatan yang dimiliki oleh Winne amat banyak. Namun ia juga punya cara untuk membagi waktu untuk belajar. “Biasanya saya fokus untuk mengerjakan tugas saya terlebih dahulu baru setelah itu mengurus kegiatan organisasi seperti BEM atau Senat”, jelasnya.

Untuk mencapai sebuah kesuksesan tentunya pasti ada hambatan yang dialami. “Ketika banyak kegiatan, banyak juga yang harus dikorbankan, supaya fokus tidak akan tertukar satu dengan yang lainnya”, jelasnya.

Ia pun tidak menyangka bahwa akan menjadi wisudawan terbaik dari program *Englishpreneurship*. Dan berpesan kepada adik-adik tingkatnya agar senantiasa semangat setiap hari. “Bagi teman-teman yang belum mengenal kampus, ikutlah organisasi dan kegiatan kampus, pandai-pandailah dalam berkreasi menciptakan lapangan kerja sendiri”, pungkasnya. (AAT-AS)

Suka Mencoba Hal-Hal Baru

Dengan nama lengkap **Evander Reinhart Mulyono**, atau sering disapa Evan, dia adalah sosok wisudawan terbaik dari program studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Unika Soegijapranata, yang akan diwisuda pada hari Sabtu 21 Maret 2020.

Dalam wisuda periode I tahun 2020 ini, Evan telah menyelesaikan studi dengan IPK 3,97 dan mendapat predikat Cum Laude.

Judul skripsinya adalah “*Analysis of Personality Aspect Classification From The Recruitment Interview Test With LDA Topic Modeling*”.

Putra bungsu dari dua bersaudara putra pasangan Mulyono dengan Indra Rahayu ini merupakan alumnus SMA YSKI Semarang. Dan dia mengisahkan kalau banyak temannya yang juga melanjutkan studi di Unika Soegijapranata terutama di Prodi Teknik Sipil, Teknologi Pangan dan Arsitektur, sedang dia sendiri memilih Prodi Teknik Informatika karena sejak SMA sudah merasa *passionnya* di ilmu komputer apalagi seperti yang diceritakan, dia lebih senang pelajaran matematika dan fisika dibanding mata pelajaran biologi dan kimia.

Saat ditanya bagaimana perasaannya ketika mengetahui terpilih menjadi wisudawan terbaik prodi Teknik Informatika, Evan tampak dengan semangat menjelaskan, “Jujur perasaan saya tentu bangga dan senang ya, terlebih saya sebenarnya belajar itu tidak menjadi beban sih, karena memang sejak awal saya suka dengan ilmu komputer. Ditambah saya mulai sejak awal kuliah selalu mempersiapkan materi kuliah dengan mempelajari terlebih dahulu materi kuliahnya sebelum diajarkan di kelas, hingga sekarang saya pun suka mempelajari banyak hal di luar materi kuliah untuk memperluas pengetahuan,” terangnya.



Saya juga suka mencoba hal-hal yang baru, sampai karena kesukaan saya itu bisa menghasilkan beberapa karya seperti program sertifikat online yang digunakan oleh Unika, kemudian alat absensi buat gereja GBT Alfa Omega, selanjutnya aplikasi untuk digunakan dalam pemilu BEMU Unika juga, lanjutnya.

Semua yang saya kerjakan itu sebenarnya merupakan upaya saya untuk mewujudkan impian saya yaitu ingin memiliki perusahaan *game* atau sejenisnya, namun karena terbentur masalah modal, mungkin tahap awal saya akan bekerja pada sebuah perusahaan dulu, urainya.

Selain berprestasi dalam bidang akademik, ternyata Evan juga mengasah *softskillnya* dengan aktif di beberapa kepanitiaan, salah satu diantaranya adalah panitia SOTY 2018. Demikian pula dia juga pernah menjabat Ketua UKM *Programming* di Fakultas Ilmu Komputer. (fas)

Belajar dari Kesulitan Menjadi Pribadi yang Lebih Kuat

Rasa syukur yang begitu besar yang dirasakan oleh Edwin sapaan dari **Edwin Leonardo** karena dapat berkuliah di Unika Soegijapranata. Pengalaman sangat baik dia dapatkan dari mengasah *hard skill* maupun *soft skill* dikampus ini.

Dimulai dari melatih kepemimpinan dengan berorganisasi lewat Senat Fakultas, mengikuti unit kegiatan mahasiswa yaitu Soepra Radio. Project dosen pun tidak luput Edwin selalu ikuti contohnya dalam membuat buku bersama seorang teman yaitu Naftalita serta Prof Ridwan Sanjaya selaku dosen. Buku yang diterbitkan ini berjudul “Mudah Membuat Siaran Televisi Berbasis Internet dan Peluang Finansialnya”.

Tahun 2020 ini tepatnya di bulan Maret, Edwin akan melangsungkan wisuda guna mengakhiri masa-masa kuliahnya. Lulusan dari SMA Negeri 1 Jepara ini akhirnya dapat lulus dengan predikat pujian dari jurusan Sistem Informasi yang meraih IPK sebesar 3,62. Anak dari Gustono ini menyelesaikan skripsinya yang berjudul “Rancang Bangun Dashboard Informasi E-Posyandu”.

Skripsi ini mulai ia kerjakan saat memasuki semester 6 dan mulai merancang ide untuk memecahkan suatu masalah di lingkungan sosial. Melalui konsultasi yang baik dengan dosen pembimbing akhirnya Edwin diberi kontak salah satu lembaga yang menangani tentang Posyandu.

Perkenalan dengan Ketua Forum Posyandu se-Kota Semarang yaitu Bapak Daniel, bahwa adanya suatu permasalahan pada pendataan posyandu di satu wilayah di kota Semarang yang masih belum terpusatkan ke satu sistem. Hingga dengan permasalahan yang didapat ini Edwin memutuskan menjalankan skripsi tersebut berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan sebelumnya.

Melihat kembali proses penyelesaian skripsi ini, hambatan yang dirasakan oleh Edwin seperti harus menyesuaikan dengan kebutuhan posyandu, konsultasi dengan ketua forum mengenai fitur-fitur yang digunakan dalam aplikasi. Butuh waktu cukup lama hingga 4 bulan bagi Edwin untuk menyelesaikannya. Proses pengerjaan skripsi ini dapat terasa cepat terselesaikan karena dukungan moral dari kedua orang tua tercinta, teman-teman serta dosen



pembimbing sehingga project terselesaikan.

Ada yang ingin disampaikan melalui skripsi yang dikerjakan oleh Edwin ini yaitu pendataan yang masih manual ini dibuat menjadi lebih efisien dengan aplikasi E-Posyandu. Pendataan dan proses merekap data dalam 1 kota menjadi lebih mudah serta dapat memonitori sarana prasana setiap daerah.

Selepas berkuliah dari Unika Soegijapranata ini Edwin berencana untuk bekerja dengan bidang yang sesuai dengan jurusannya ini untuk menambah dan melatih *skill*.

Dalam menjalani kehidupan sehari-hari baik selama berkuliah ataupun menjalani kegiatan lainnya Edwin selalu berpegang pada “Bisa karena mau mulai aja dulu”. “Bisa disebut motto hidup karena aku merasa bahwa setiap tantangan yang dihadapi selama di perkuliahan sebenarnya adalah proses dimana aku harus belajar dari setiap harinya mulai dari kesalahan dan pengalaman dihari ini hingga keesokan harinya jadi jangan myia-nyiakan kesempatan yang ada, mulai aja dulu,” kata Edwin pria kelahiran Juli 1997 ini.

Selama berkuliah pun perlu siap mengambil tantangan baik dalam organisasi maupun secara akademis karena dari situ dapat belajar banyak hal dari kesulitan yang dialami. Hal ini akan membuat pribadi menjadi lebih kuat untuk kedepannya dan berserah kepada Yang Maha Kuasa. (lid).

**PTS TERBAIK
SE JAWA TENGAH**
versi Kemenristekdikti

LIKE!



penerimaan mahasiswa baru
JALUR REGULER & UTBK
2020/2021



Informasi dan Pendaftaran
Promosi dan Rekrutmen Mahasiswa (PRM)
Unika SOEGIJAPRANATA Gd. Mikael Lt. 2
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Semarang
Telp. 024-8505003
ext. 1428, 1429, 1478

pmb.unika.ac.id

0857-2728-4162

@unika @vanika

unikamenyapa unika.soegijapranata

promosi@unika.ac.id reg@unika.ac.id

Unika Soegijapranata Unika Menyapa



**JADWAL JALUR REGULER
GELOMBANG 2**

	TAHAP 1	TAHAP 2	TAHAP 3	TAHAP 4
Pendaftaran	27 Maret - 30 April 2020	1 Mei - 4 Juni 2020	5 Juni - 2 Juli 2020	3 Juli - 30 Juli 2020
Seleksi Tes	2 Mei 2020	6 Juni 2020	4 Juli 2020	Info selanjutnya hubungi: Kantor PRM
Pengumuman	6 Mei 2020	10 Juni 2020	8 Juli 2020	

www.unika.ac.id/jadwalpmb

Buat kamu yang ada di Luar Jawa Tengah, jangan kuatir, **Tes Jalur Reguler** (Non Kedokteran) bisa kok dilakukan secara **online** dari tempat tinggal kamu. Gampang kan?

Memasuki era MDGS daerah, globalisasi dan perkembangan teknologi. Pelayanan kesehatan individu dan masyarakat menghadapi kompetisi yang semakin tajam serta tuntutan semakin beragam. Untuk menyikapi problematik hukum, etika dan hak asasi manusia di bidang kesehatan diperlukan tenaga ahli hukum kesehatan.

Universitas Katolik Soegijapranata Semarang mempunyai komitmen yang tinggi terhadap pelaksanaan dan penerapan hak dan kewajiban provider dan customer di bidang pelayanan kesehatan. Untuk mewujudkan hal tersebut dibuka Program Magister Hukum Kesehatan (merupakan penyelenggara pertama di Indonesia), yang akan menghasilkan master di bidang Hukum Perumah-sakitan, Hukum Kesehatan Masyarakat serta Penegakan Hukum Kesehatan.

Saat ini sudah berhasil meluluskan ±650 Master yang tersebar di seluruh Indonesia dan mengabdikan di berbagai institusi Pelayanan Kesehatan, Organisasi Profesi, LSM, dll

PERTAMA DI INDONESIA

**PROGRAM MAGISTER HUKUM
KONSENTRASI
HUKUM KESEHATAN**

No.0384/SK/BAN-PT/AKRED/PT/I/2017
Terakreditasi BAN PT A



INFORMASI PENDAFTARAN

Sekretariat Magister Hukum
Gd. Thomas Aquinas Lt 4
UNIKA Soegijapranata
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1
Bendan Duwur
Semarang 50234
Telp. 024-8441555 ext. 1350

CONTACT PERSONS

Endang Wahyati 0812 2892 617
Hermin 0857 1644 1180
Email : mh.kes@unika.ac.id

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI

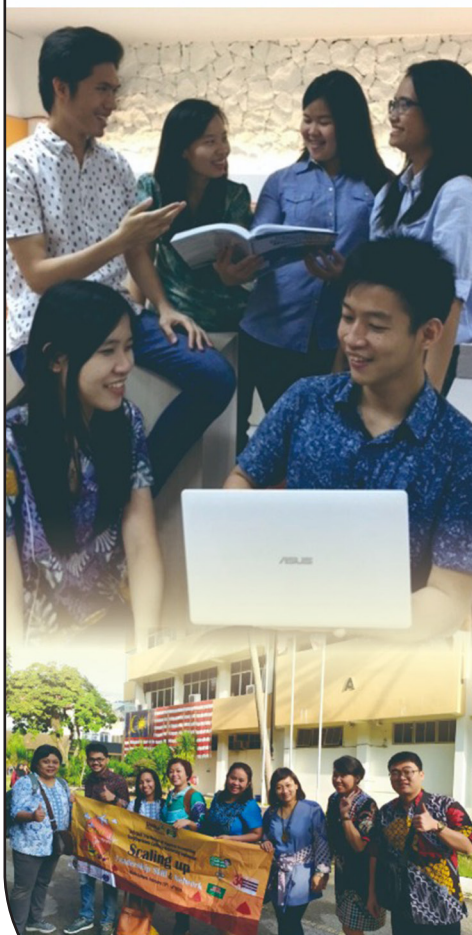


(MASTER OF APPLIED ACCOUNTING)

AKREDITASI B
(3205/SK/BAN-PT/Akred/M/VIII/2019)



<http://bit.ly/maksifeb>



Program

- Program Magister Akuntansi Terapan dengan Sertifikasi (ACPAI/ Profesional CPA)
- Program *Fast Track* S1-S2 Akuntansi (Mahasiswa S1 Akuntansi yang sedang Skripsi dapat mengambil S2 Akuntansi).
- Program Dual Degree (M.Ak & MBA)

MATA KULIAH PILIHAN YANG DIUNGGULKAN:

1. Anti Korupsi & Pengauditan Forensik
2. Sustainability Reporting
3. Pengauditan Sistem Informasi
4. Akuntansi Manajemen Strategik
5. Manajemen Keuangan Strategik

Kelas

Penerimaan setiap semester

- Reguler (Semester Ganjil)
- Eksekutif (Semester Genap)

PENERIMAAN MAHASISWA BARU SEMESTER GANJIL 2020/2021:

- Pendaftaran 16 Maret-20 Juli 2020
- Matrikulasi (Bagi yang bukan berasal dari S1 Akuntansi) 27 Juli – 22 Agustus 2020
- Perkuliahan dimulai 24 Agustus 2020

Achievement, Attitude and Acknowledgement

PROGRAM STUDI PASCASARJANA (S-2) MANAJEMEN UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

TERAKREDITASI
SK No : 004/BAN-PT/AK-VIII/S2/VI/2010

Program Studi Pascasarjana (S-2) Manajemen Unika SOEGIJAPRANATA, memberikan pengetahuan manajerial, baik secara praktis maupun teoritis yang dibutuhkan untuk menghadapi berbagai perubahan lingkungan bisnis. Peserta program dapat menerapkan berbagai konsep manajemen yang telah dipelajari ke dalam aplikasi bisnis. Program ini memberikan peluang kepada para peserta untuk mendiskusikan issue-isue bisnis saat ini dengan para kolega dan dosen-dosen akademisi maupun praktisi yang ahli dibidangnya.

PESERTA PROGRAM

Program Studi Pascasarjana (S-2) Manajemen Unika SOEGIJAPRANATA mendidik para peserta program melalui pendidikan yang komprehensif dan kontekstual yang terbuka bagi semua lulusan sarjana (S-1) dari semua bidang ilmu. Melalui program matrikulasi, para peserta program diharapkan dapat lebih siap dan mampu mengikuti seluruh program pembelajaran yang ditawarkan secara lancar dan memuaskan.

KONSENTRASI

Manajemen Sumber Daya Manusia
Manajemen Pemasaran
Manajemen Keuangan
Manajemen Operasi
Technopreneurship
E-Commerce Management
Manajemen Sekolah
Strategi Korporasi/Organisasi
Manajemen CSR
Akuntansi Manajemen

GELAR dan PROSPEK KARIR

Program Studi Pascasarjana (S-2) Manajemen Unika SOEGIJAPRANATA membuka dua jalur, yakni jalur Magister Sains Manajemen (M.Si) dan Magister Manajemen (MM).

Berbekal kompetensi yang diperoleh, para lulusan akan dapat mengembangkan karir sebagai pendidik (dosen), peneliti, pelatih, konsultan, eksekutif profesional, dan wirausahawan yang memiliki integritas moral (etis dan humanis) dan intelektual (profesional), kreatif dan berwawasan global.

“being GREAT in humanity”

INFORMASI:

Sekretariat Program Pascasarjana Magister Manajemen
Gd. Thomas Aquinas Lt. 4 UNIKA Soegijapranata
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234
Telp. (024) 8316142 - 8441555 psw 1349 Fax (024) 8415429
e-mail : pspm@unika.ac.id [http : //www.unika.ac.id](http://www.unika.ac.id)

Ketua Program
Pascasarjana Manajemen
Dr. Agatha Ferijani, SE, MSI-HRM



program pascasarjana MAGISTER TEKNIK ARSITEKTUR

Terakreditasi SK NO : 005/BAN-PT/AK-X/S2/VI/2013

konsentrasi :

- **Magister Sains Arsitektur**
- **Magister Desain Arsitektur**

TUJUAN PROGRAM

- Mendidik dan menciptakan insan yang mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan arsitektur secara benar dengan memperhatikan aspek sosial ekonomi, desain dan pelestarian lingkungan permukiman.
- Mempersiapkan insan yang mampu menguasai permasalahan disiplin ilmunya dan arsitektur yang berwawasan lingkungan.
- Mempersiapkan insan untuk bisa berperan dalam pembangunan arsitektur kota dan wilayah serta mampu berkomunikasi dengan penentu kebijakan, aktor pembangunan dan masyarakat.

PESERTA PROGRAM

Lulusan S-1 jurusan Arsitektur dan ilmu-ilmu lain yang ingin mendalami tentang keterkaitannya dengan arsitektur dengan indeks prestasi minimal 2,5.

KERJASAMA

University of Newcastle upon Tyne, UK

University of Tilburg, Holland

University of Lincolnshire & Humberside, UK

Radboud University Nijmegen, the Netherlands

Marquette University, Milwaukee Wisconsin, USA

Nanyang Technological University, Singapore

University of Serawak, Malaysia



INFORMASI PENDAFTARAN

Program Pascasarjana
Gd. Thomas Aquinas Lt. 4 Unika Soegijapranata
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur 50234
Telp. 024-8441555 ext. 1350, 1354
Fax. 024-8415429
e-mail: mta@unika.ac.id

Dr. Ir. Antonius Ardiyanto



Program Magister

PSIKOLOGI



Magister Psikologi

Terakreditasi B - 762/SK/BAN-PT/Akre/M/III/2018

KONSENTRASI :

- Psikologi Perkembangan
- Psikologi Pendidikan
- Psikologi Sosial

GELAR: M.Psi.

TUJUAN PENDIDIKAN

Menghasilkan lulusan yang memiliki kepedulian terhadap kondisi masyarakat yang multikultur, kompeten sebagai peneliti, akademisi, praktisi pendidikan dan konsultan psikologi non-klinis.

PERSYARATAN PENDAFTARAN

Menerima mahasiswa baru setiap semester yaitu pada bulan Agustus untuk penerimaan semester Gasal dan Januari untuk semester Genap, dengan persyaratan:
-Lulusan S1 Psikologi dan disiplin ilmu lain (multidisiplin)
-IPK minimal 2,75
Lulus Ujian Seleksi: Psikotes, Toefl, Wawancara

WAKTU PERKULIAHAN:

Perkuliah diselenggarakan pada hari Senin sampai Kamis, dimulai jam 16.00 sampai malam. Hal tersebut agar dapat menyesuaikan dengan jadwal mahasiswa yang telah bekerja.

INFORMASI:

Catrin dan Triyono
Sekretariat Program Magister Psikologi
Fakultas Psikologi UNIKA Soegijapranata
Jl. Pawiyatan Luhur IV/ 1
Bendan Duwur Semarang 50234
Telp: (024) 8316142, 8441555, psw. 1348, 1349
Hp. 0857-2765-0799
Fax (024) 8445265, 8415429
e-mail: magister-psi@unika.ac.id

agenda pendaftaran

	SEMESTER GASAL	SEMESTER GENAP
PENDAFTARAN	JULI - minggu I AGT	JAN - minggu I FEB
SELEKSI	minggu II AGUSTUS	minggu II FEBRUARI
PENGUMUMAN	minggu III AGUSTUS	minggu III FEBRUARI
REGISTRASI	minggu IV AGUSTUS	minggu IV FEBRUARI
MATRIKULASI	awal - minggu II SEPT	awal - minggu II MARET
PERKULIAHAN	minggu III SEPT	minggu III MARET

Program Magister Lingkungan dan Perkotaan

Program Magister Lingkungan dan Perkotaan (PMLP) yang dibuka pada bulan Juli 2002 secara konsisten memosisikan diri sebagai lembaga pendidikan pascasarjana terkemuka di bidang kajian lingkungan dan perkotaan.

Program Magister Lingkungan dan Perkotaan adalah program multi disiplin yang menempatkan masalah lingkungan dan sosial perkotaan sebagai hasil interaksi antara kota dan lingkungan sekitarnya. Program Magister Lingkungan dan Perkotaan menawarkan pendekatan holistik yang melibatkan berbagai ilmu dalam lingkungan sains dan humaniora.

Dengan penguasaan holistik terhadap berbagai perspektif ilmu tersebut, para lulusan Program Magister Lingkungan dan Perkotaan—yang antara lain terdiri dari birokrat, akademisi, konsultan, kontraktor, wartawan, pekerja LSM, politisi—akan menjadi tenaga ahli yang profesional di bidang-bidang antara lain: manajemen perkotaan, manajemen lingkungan, manajemen transportasi, manajemen properti dan resor, maupun konservasi alam.

Program Magister Lingkungan dan Perkotaan mengundang mereka yang tengah berkarir di lembaga-lembaga pemerintah, swasta, non-pemerintah, dan para sarjana S1 dari berbagai jurusan yang baru saja menyelesaikan studinya

PROSPEK KARIR

Lulusan Program Magister Lingkungan dan Perkotaan akan dapat mengembangkan karir di perusahaan-perusahaan pengembang properti, kota baru dan resor, biro konsultan lingkungan dan pembangunan perkotaan, industri, lembaga pemerintah, lembaga-lembaga non pemerintah (nasional dan internasional), pers, serta perguruan tinggi.

SYARAT PENDAFTARAN

- Lulusan Sarjana dari semua program studi
- Mengisi formulir pendaftaran yang telah disediakan
- Foto copy ijazah dan transkrip akademik (dilegalisir)
- Foto ukuran 3x4 sebanyak 1 lembar
- TOEFL 450

INFORMASI

Setyo Adi Putranto
Sekretariat Program Pascasarjana
Lingkungan dan Perkotaan

Gd. Thomas Aquinas Lt. IV
Unika SOEGIJAPRANATA
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Benda Dhuwur
Semarang - 50234
Telp 024-8316142, 8441555 ext. 1350, 1354
Fax. 024-8415529
email : ecourban@unika.ac.id
ecourban_supra@yahoo.com
www.unika.ac.id

Contact Person:
Hotmauli Sidabalik: 0812 2560 448

Pendaftaran: semester Gasal sampai dengan bulan September

Perkuliahan: dimulai bulan Oktober

Pendaftaran: semester Gasal sampai dengan bulan Februari

Perkuliahan: dimulai bulan Maret

Ketua Program:
Donny Danardono, SH., Mag. Hum

PROGRAM STUDI

Magister Teknologi Pangan Master of Food Technology

Cultivating excellence in Food Quality and Safety

Syarat Pendaftaran

- Lulusan S-1 atau D4: Teknologi Pangan, Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian, Teknologi Industri Pertanian, Pertanian, Peternakan, Perikanan, Kelautan, Biologi, Kimia, Farmasi, Kesehatan Masyarakat, dan Teknik Kimia
- IPK $\geq 2,75$
- Skor TOEFL minimal 450
- Lulus Psikotes seleksi mahasiswa S2 (PSM-S2)

Karir

- Profesional di industri makanan dan minuman
- Wirausaha
- *Product development*
- Akademisi
- Peneliti
- Konsultan

Masa Kuliah

- Masa studi tiga hingga empat semester
- Minimal 36 sks

Masa Pendaftaran

- Pendaftaran dibuka setiap hari pada jam kerja

Pendaftaran & Informasi

pmb.unika.ac.id
ATAU hubungi:
Rika Pratiwi
pratiwi@unika.ac.id / 0838 6559 1181
Meiliana
meiliana@unika.ac.id / 0878 5684 9256

Program Studi Magister Teknologi Pangan
Gd. Albertus Lt. 2 Unika
Soegijapranata Semarang
Telp. 024-8441555 ext. 1220
Fax 024-8445265; 8415429





Double Degree Program

Master of Food Technology

**1 + 1
YEAR**



Limited number of full scholarship and tuition free scholarship for academic fees in Taiwan are available.



First year		Second year	
Fall (SCU)	Spring (PU)	Fall (PU)	Spring (SCU)
14 credits	7 credits	7 credits	8 credits
Seminar	Seminar	Seminar	Experimental study
Independent study	Independent study	Experimental study	Thesis
Food analysis	Elective courses	Elective courses	
Food Ethics	Chinese Language		
Research Method			
Elective courses			

ELECTIVE COURSES:	
INDONESIA	TAIWAN
Novel food contaminants	Molecular biology technology
Cereal chemistry and processing	Meat chemistry and processing
Drying technology	Nutrition biochemistry
Sensory analysis	Nutrition and cancer
Food design and development	Fruit and vegetable processing
Wine and food culture	Bioprocess technology
Functional food and nutraceuticals	Nutrition of women and children
Gastronomy molecular	Nutrition education and counseling

**MORE
INFORMATION:**



+62-24-8441555, 8505003 ext 1220
pratiwi@unika.ac.id
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1
Bendan Dhuwur, Semarang 50234

PTS Pertama di Jawa Tengah
Akreditasi A
Institusi Perguruan Tinggi

FAKULTAS
PASCASARJANA

Unika
SOEGIJAPRANATA
Talenta pro patria et humanitate



PROGRAM DOKTOR ILMU LINGKUNGAN

"Menghasilkan Doktor Ilmu Lingkungan
Yang Memiliki Kapabilitas Kepemimpinan Lingkungan"



Informasi & Pendaftaran :

Ruang Pasca Sarjana Gd. Thomas Aquinas Lt. 2
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Dhuwur Semarang

024-8441555 ext. 1360 (Ayu), HP : 0815 6770 6290
0857 2845 2230 (Ayu), 0811 2718 655 (Rika.S), 0812 1553 753 (Andre)

s3pdil@unika.ac.id

www.unika.ac.id

UNIVERSITAS
KATOLIK
SOEGIJAPRANATA

PROGRAM STUDI DOKTOR ARSITEKTUR ARSITEKTUR DIGITAL

Universitas Katolik Soegijapranata
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1
Bendan Duwur, 50234
Semarang
Tel 024-8441555
Fax 024-8415429
email: unika@unika.ac.id
<http://www.unika.ac.id>

Fakultas Arsitektur dan Desain
Tel 024-8441555 ext 1617
email: psda@unika.ac.id



VISI MISI

PROGRAM PROFESI INSINYUR

PROGRAM STUDI :

PROGRAM

PROFESI INSINYUR

MEMBENTUK KOMPETENSI KEINSINYURAN

PTS TERBAIK
SE JAWA TENGAH
versi Kemenristekdikti



Visi Program Profesi Insinyur Unika Soegijapranata

Menjadi program studi keinsinyuran yang unggul dengan dilandasi nilai-nilai cinta kasih, keadilan dan kejujuran.

Misi Program Profesi Insinyur Unika Soegijapranata

Menyelenggarakan pendidikan profesi insinyur yang profesional di bidang rekayasa. Mempersiapkan lulusan yang ahli pada bidangnya melalui pendekatan ilmiah, studi kasus dan praktik lapangan, sesuai dengan norma, kaidah, dan profesi.

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (insinyur) yang profesional dan memiliki nilai tambah dalam rangka mewujudkan pembangunan berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat



Pusat Psikologi Terapan (PPT) Soegijapranata merupakan biro psikologi yang bernaung di bawah lembaga pendidikan bereputasi yaitu Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Pusat Psikologi Terapan memiliki kepedulian untuk membantu masyarakat khususnya pada pelayanan psikologi. Para konsultan kami adalah para psikolog profesional yang merupakan dosen dari Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata. Up to date keilmuan di bidang psikologi, pengalaman dan jam terbang memberikan pelayanan menjadi bukti perjalanan PPT Soegijapranata yang telah berdiri sejak 1984 untuk memberikan solusi terbaik bagi organisasi.

PUSAT PSIKOLOGI TERAPAN (PPT) SOEGIJAPRANATA
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
GEDUNG TERESA Lt. 2-3
JL. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur, Semarang
Telp & Fax. 024-86457912
Mobile phone : 081.325.875.513/ 081.225.217.111
Email : ppt@unika.ac.id



Jenis Layanan Psikologi

LAYANAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN

1. Tes Inteligensi
2. Tes Minat-Bakat
3. Tes Kesiapan Sekolah
4. Character building
5. Pelatihan bagi Guru (motivasi, penanganan terhadap anak didik, dll)
6. Parenting
7. Konseling Pendidikan
8. Penanganan masalah: Kesulitan belajar, Lambat belajar, Prestasi belajar di bawah potensi, Motivasi belajar rendah, Bullying, Mogok sekolah, Perilaku membolos, Tawuran, dll
9. Penelitian

LAYANAN PSIKOLOGI KLINIS

1. Tes Kesiapan Sekolah ABK (SLB)
2. Tes identifikasi anak berbakat
3. Pendampingan siswa berbakat
4. Assessment & Diagnosis Gangguan
5. Konseling (anak, remaja, dewasa)
6. Pelatihan (bagi guru ABK, orang tua ABK)
7. Pendampingan psikologis (guru ABK, orang tua dengan ABK, pasien dengan penyakit kronis/terminal)
8. Terapi (relaksasi, meditasi, terapi perilaku, masalah emosional)

LAYANAN PSIKOLOGI ORGANISASI

1. Seleksi/Evaluasi/Promosi/ Penempatan Karyawan
2. Assessment Center
3. Training indoor/outdoor: motivasi, persiapan pensiun, sosialisasi karyawan baru, character building, mutu pelayanan, komunikasi, dll
4. Konsultasi/konseling pekerjaan/organisasi
5. Pengembangan organisasi dan individu (pendampingan organisasi baru, penguatan budaya organisasi, individual development program, talent management)
6. Sistem pengelolaan organisasi (analisis jabatan, performance appraisal, hubungan industrial, penyusunan kompetensi, workload analysis, standart operating procedure, dll)
7. Penelitian

Waktu Layanan : Senin – Jumat, 08.00 - 16.00 WIB



SSCC

Soegijapranata Student
Career Centre



YOUR BRIDGE TO PROFESSIONAL WORLD

Soegijapranata Student Career Center Universitas Katolik Soegijapranata yang disingkat SSCC merupakan salah satu unit kerja yang didirikan sejak tanggal 1 April 2002. SSCC merupakan wadah yang dapat menjembatani antara dunia akademik dan dunia kerja. Orientasi SSCC dengan tujuan membantu dengan melayani MAHASISWA UNIKA SOEGIJAPRANATA dalam mempersiapkan dan menata karir di masa mendatang.

PROGRAM KERJA

Memberikan pelayanan konsultasi informasi lowongan pekerjaan.

Memberikan data alumni untuk selanjutnya dihubungkan dengan berbagai perusahaan mitra kerja sama.

Mengadakan rekrutmen di kampus.

Mengadakan kunjungan ke berbagai Perusahaan untuk menjalin kerja sama.

Mengadakan UNIKA JOB FAIR.

Mengadakan pelatihan, seminar, workshop.

Mengadakan Walk Interview.



sekretariat:
Gd. Mikael Lt. 2 Unika SOEGIJAPRANATA
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur
Semarang 50234

☎ 024-8441555 ext. 1430, 1431

✉ sscc@unika.ac.id

📷 [ssccunikasoegijapranata](https://www.instagram.com/ssccunikasoegijapranata)

📞 024-8445265, 8415429

☎ 0822 2057 1886

📘 [ssccsoegijapranata](https://www.facebook.com/ssccsoegijapranata)

PTS Pertama di Jawa Tengah
Akreditasi A
Institusi Perguruan Tinggi

Unika
SOEGIJAPRANATA
Talenta pro patria et humanitate

Program Studi Kedokteran & Pendidikan Profesi Dokter



Hotline PMB
0857-2728-4162

pmb.unika.ac.id

Unika Connect

Unika SOEGIJAPRANATA
Talenta pro patria et humanitate

PENGALAMAN BARU

Kartu Alumni IKASOEPR

ikasoep
Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur
Semarang 50234. Telp. 024-8441555
email : adm@ikasoep.org
www.ikasoep.org

Snap QR Code

Praktis, Simpel dan Mudah diunduh

Petunjuk:

- Gunakan aplikasi QR Code Reader untuk membaca barcode di dalam kartu IKASOEPR. Aplikasi bisa diunduh di Google Playstore atau Apple Appstore.
- Selanjutnya muncul laman web : <http://verifikasi.unika.ac.id/>

Manfaat fitur bagi alumni Unika Soegijapranata secara online :

- Legalisasi : Ijazah, transkrip
- Sertifikat akreditasi
- Buku Wisuda

www.unika.ac.id

Perjumpaan dengan pengalaman baru

Unika Soegijapranata terus berusaha menjadi Perguruan Tinggi yang konsisten melakukan transformasi dan memberikan inspirasi bagi lingkungan akademik di internal maupun eksternal kampus. Melalui perjumpaan dengan inovasi-inovasi baru, civitas akademika diharapkan dapat memperoleh berbagai pengalaman baru dan memperkaya wawasan, baik selama menjadi mahasiswa maupun saat lulus nanti.

Salah satu pengalaman baru yang dihadirkan kali ini adalah laman verifikasi. unika.ac.id yang awalnya merupakan fasilitas legalisasi ijazah dan transkrip secara online untuk mempermudah berbagai permintaan dari instansi atau perusahaan alumni untuk memverifikasi ijazah dan transkrip. Melalui situs verifikasi online ini pula, sejak awal tahun 2017 para alumni tidak harus datang ke kampus untuk melakukan legalisasi ijazah maupun transkrip. Semuanya bisa dilakukan dalam waktu yang singkat melalui internet.

Guna mewujudkan program UnikaConnect dalam rencana strategis Unika Soegijapranata tahun 2017-2021, universitas menggandeng organisasi alumni IKASOEPR (Ikatan Alumni Unika Soegijapranata) untuk mengembangkan kartu alumni yang tidak hanya menjadi identitas semata, tetapi juga berfungsi untuk mengakses layanan alumni melalui fitur QR Code.

Tatanan dunia baru yang terlihat dari pergantian generasi, membuat perguruan tinggi mau tidak mau harus menyesuaikan perubahan itu. Pada kesempatan ini, dalam wisuda periode III tahun 2018, Unika Soegijapranata kembali meluncurkan inovasi melalui kartu alumni IKASOEPR yang dilengkapi dengan QR Code. Kode ini ketika dipindai, di-scan, atau di-snap akan terhubung dengan laman verifikasi. unika.ac.id dari masing-masing alumni.

Hasil dari memindai dan men-snap QR Code pada kartu alumni para alumni akan mendapatkan layanan alumni, yaitu legalisasi ijazah dan transkrip online. Selain itu, jika dibutuhkan, tersedia softcopy akreditasi institusi maupun program studi yang umumnya dibutuhkan untuk melamar pekerjaan yang mensyaratkan sertifikat akreditasi tersebut (seperti formasi CPNS). Layanan yang terbaru, para alumni bisa melihat dan mengunduh buku wisuda mulai periode III-2018 yang terkoneksi dengan aplikasi Hallo Alumni yang telah diluncurkan pada akhir tahun 2017.

Berikut akan kami informasikan petunjuk praktis cara memindai QR Code di kartu alumni untuk mendapatkan fitur-fitur di dalam laman verifikasi. unika.ac.id:

Contoh kartu alumni yang sudah dilengkapi barcode ber QR Code :

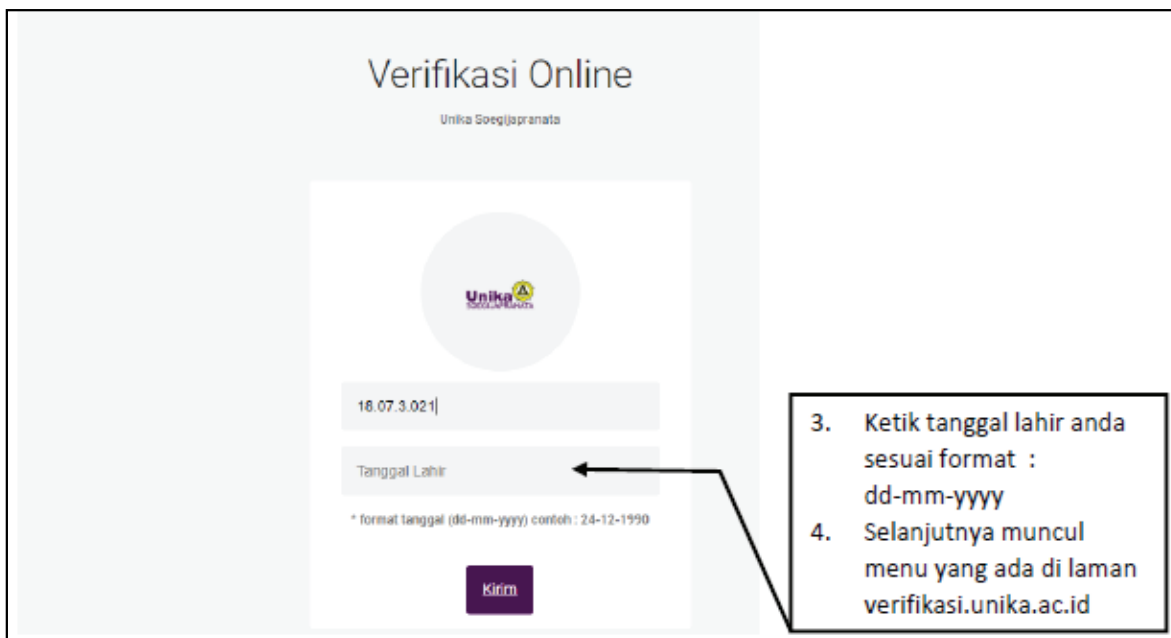
User guide :

1. Silahkan di *snap* barcode disamping ini dengan aplikasi QRCode yang telah terinstall melalui layanan play store atau app store pada gadget anda masing-masing.
2. Selanjutnya muncul : laman verifikasi. unika.ac.id

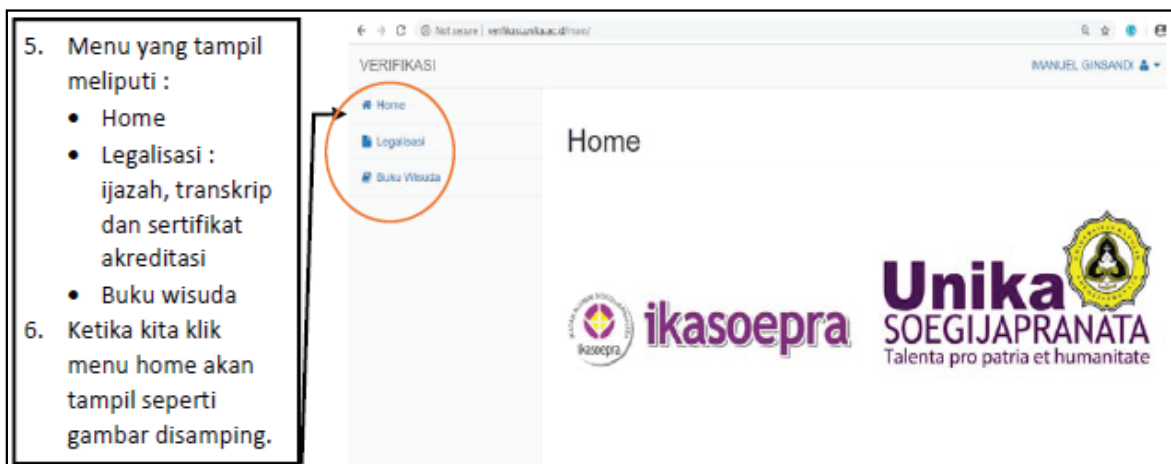
ikasoep
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur
Semarang 50234. Telp. 024-8441555
email : adm@ikasoep.org
www.ikasoep.org

Unika SOEGIJAPRANATA
Talenta pro patria et humanitate

Immanuel Ginsandi
18.07.3.021



Tampilan menu verifikasi.unika.ac.id setelah login :



Tampilan sub menu legalisasi :



Tampilan buttom menu export PDF pada sub menu ijazah :

Not secure | verifikasi.unika.ac.id/legalform2.php

1 / 1

Unika SOEGIJAPRANATA
Talenta pro patria et humanitate

VERIFIKASI DIGITAL

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SOEGLIAPRANATA CATHOLIC UNIVERSITY

RAIN ORY
Sastra Inggris
18.80.2.033

ALUMNI UNIKA SOEGLIAPRANATA

Unika SOEGIJAPRANATA
Talenta pro patria et humanitate

NIM : 15.J1.0043
NIRL : 18.80.2.033
No Seri : SI.0558
Nama : RAIN ORY
Progdi : Sastra Inggris
Jumlah SKS : 144
IPK : 3.86
Nomor : 792022018000160
Ijazah Nasional
Judul : BARIKAN KECIL
Skripsi : RITUAL IN KARIMUNJAWA ISLAND

Data di atas benar-benar menunjukkan Alumni Unika Soegijapranata

9. Intitusi atau perusahaan yang membutuhkan verifikasi ijazah silahkan *snap QR Code* yang berada di kolom verifikasi digital ijazah disamping, maka institusi atau perusahaan akan mendapatkan hasil verifikasi yang menunjukkan alumni unika soegijapranata seperti gambar di atas

Tampilan sub menu transkrip :

Not secure | verifikasi.unika.ac.id/main/?p=legal

VERIFIKASI

Home
Legalisasi
Buku Wasuda

Legalisasi

Ijazah Transkrip Akreditasi

Transkrip

Export PDF

10. Ketika kita klik sub menu transkrip akan muncul *buttom export PDF* silahkan anda klik maka akan muncul gambar dibawah :

Tampilan buttom menu export PDF pada sub menu transkrip :

11. Intitusi atau perusahaan yang membutuhkan verifikasi transkrip silahkan *snap QR Code* yang berada di kolom verifikasi digital transkrip disamping, maka institusi atau perusahaan akan mendapatkan hasil verifikasi yang menunjukkan alumni ini adalah alumni unika soegijapranata semarang

TRANSKRIP

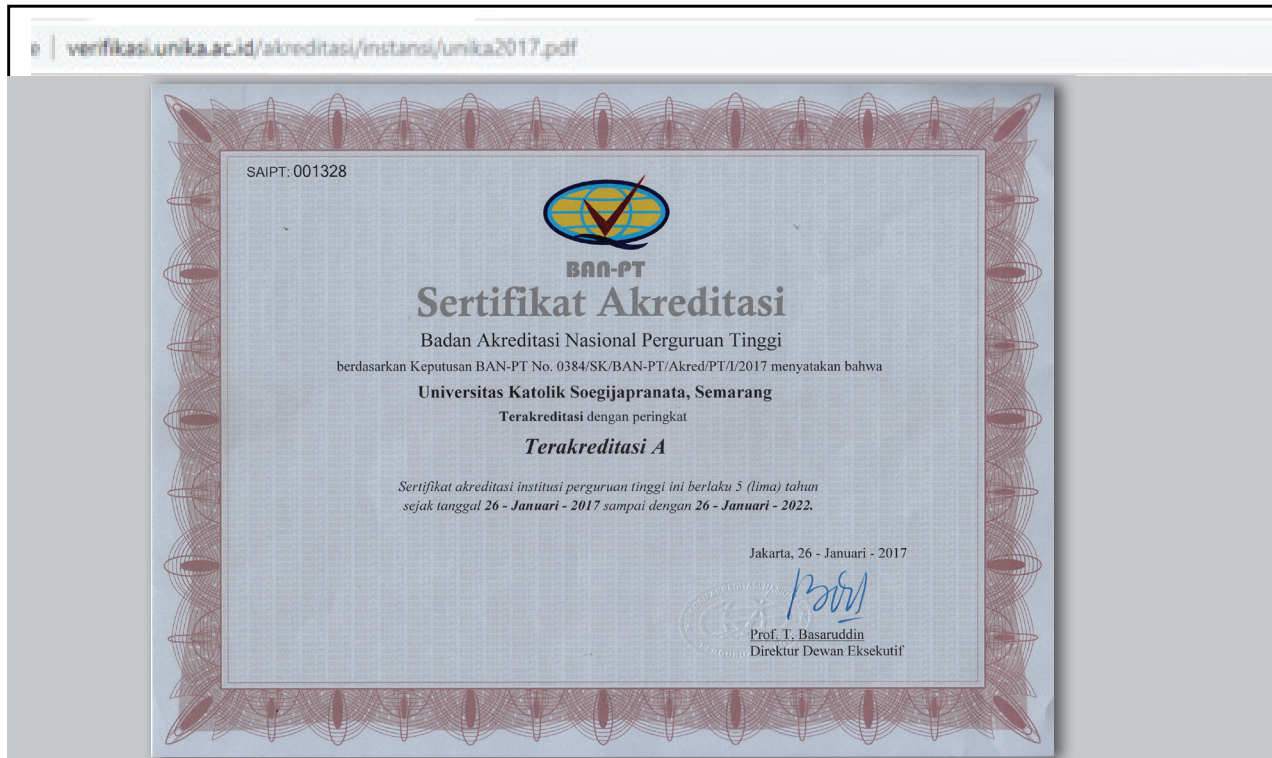
KODE	MATA KULIAH	NILAI	SKS	SKN
Semester 1				
SK041	DISCOVERY LISTENING	A	4	10
SK042	DISCOVERING COMMUNICATION FOR SPEAKERS	A	2	5
SK043	DISCOVERING LANGUAGE	A	2	5
SK044	PRONUNCIATION FOR ACCURACY	A	2	5
SK045	READING TECHNIQUES	A	4	10
SK046	SPEAKING FOR GROUP INTERACTION	A	2	5
SK047	STYLS/ SOCIOLOGY/ PARCIBELA	AB	2	7
SK048	STRUCTURE 1	A	4	10
SK049	WORD DISCOVERY	A	2	5
Semester 2				
SK050	WRITING JAPANESE	A	4	10
SK051	PARAGRAPH AND EXPOSITORY WRITING	A	4	10
SK052	PONUNCIATION FOR PROFICIENCY	A	1	5
SK053	READING SKILLS	A	4	10
SK054	STRUCTURE 2	A	4	10
SK055	WORD EXPANSION	A	2	5
Semester 3				
SK056	ACADEMIC READING	A	2	5
SK057	SUBSTRATE VENTURE LISTENING	A	4	10
SK058	COMPREHENSIVE WRITING	A	4	10
SK059	LITERARY READING	A	2	5
SK060	PRESENTATION AND FLUENCY	A	1	5
SK061	PUBLIC SPEAKING	AB	2	7
SK062	STRUCTURE 3	BC	4	10
SK063	VOCATIONAL PROFES	A	2	5
Semester 4				
SK064	ACADEMIC WRITING	A	4	10
SK065	ENGLISH COMMUNICATIVE INFORMATION	A	2	5

Tampilan sub menu akreditasi :

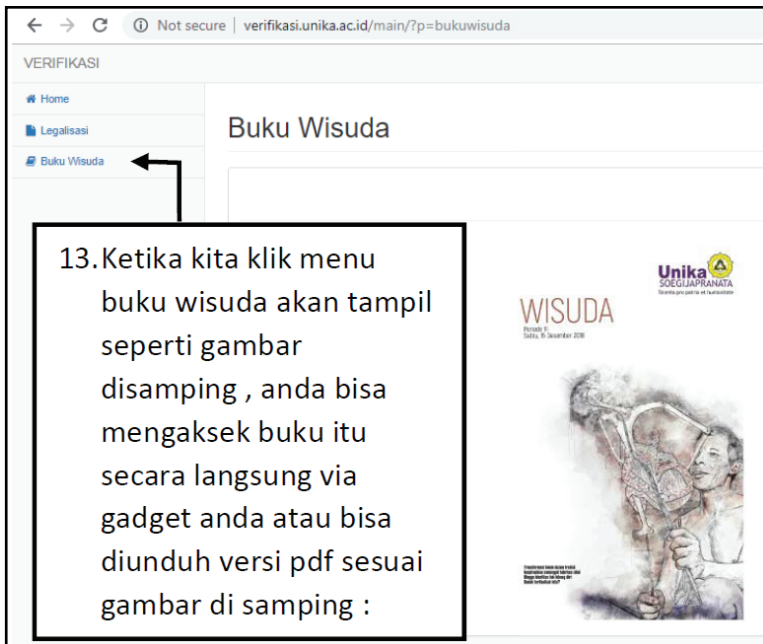
12. Ketika kita klik sub menu akreditasi akan muncul *buttom* akreditasi universitas dan program studi silahkan anda klik sesuai kebutuhan anda maka akan muncul gambar dibawah ini :

Akreditasi	Universitas	Program Studi
Akreditasi <- Tahun Kelulusan	<input type="button" value="Akreditasi Universitas"/>	<input type="button" value="Akreditasi Program Studi"/>
Akreditasi Terbaru	<input type="button" value="Akreditasi Universitas"/>	<input type="button" value="Akreditasi Program Studi"/>

Tampilan sertifikat akreditasi universitas atau program studi sesuai pilihan yang diminta :



Tampilan sub menu buku wisuda :



Tampilan buku wisuda versi pdf :

